

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS NARASI PADA SISWA KELAS VIII SMP
IT AL-BAYAN, DELI SERDANG TAHUN
PEMBELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Salah Satu Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Disusun Oleh:

AMELIA PARLITA SIREGAR / 2002040009



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 31 Juli 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

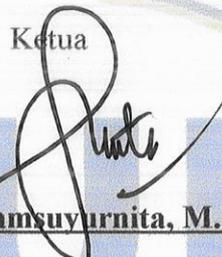
Nama Lengkap : Amelia Parlita Siregar
N.P.M : 2002040009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas VIII SMP IT Al-Bayan, Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2023/2024

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

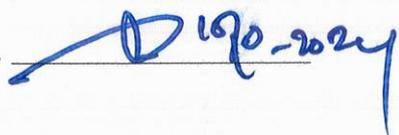

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
3. Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Amelia Parlita Siregar
NPM : 2002040009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas VIII SMP IT Al-Bayan, Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2023/2024”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

UMSU
A0AMX011696644



AMELIA PARLITA SIREGAR

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Amelia Parlita Siregar, NPM 2002040009, Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi oleh Siswa Kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2023-2024. Skripsi Medan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks narasi oleh Siswa kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2023-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Desain penelitiannya yaitu desain penelitian *Pre-Experimental Designs (nondesigns)* dalam bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Karena terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan, yang selanjutnya diberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar, kemudian dilakukan posttest. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka ditetapkan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang dengan jumlah 22 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang yang berjumlah 22 siswa. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* karena semua anggota populasi dipilih menjadi sampel. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes. Dari hasil penelitian penulis kemampuan menulis teks narasi sebelum menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar memperoleh nilai rata-rata 64,82 dengan nilai tertinggi 83 dan nilai terendah yaitu 50. Sedangkan kemampuan menulis teks narasi sesudah menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar memperoleh nilai rata-rata 80,5 dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah yaitu 73. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas diperoleh thitung sebesar 21,48 selanjutnya harga thitung dibandingkan dengan harga ttabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) pada derajat kebebasan $N-1$ ($22-1 = 21$) dan diperoleh ttabel sebesar 1,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari pada ttabel ($2,15 > 1,05$) maka H_a diterima, H_0 ditolak. Penelitian ini dinyatakan diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar siswa kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Pengaruh model pembelajaran *concept sentence*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada manusia sehingga dapat berfikir dan merasakan segalanya. Satu dari banyak nikmat adalah mempunyai peneliti dalam menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2023/2034”** ini guna melengkapi tugas-tugas serta salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah kepada umat-Nya untuk membimbing umat manusia ke jalan yang diridhoi Allah Swt.

Peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada orang tua, Ayahanda tersayang **Rusdi Siregar** dan Ibunda tercinta **Rosinna Sihotang** yang telah memberikan motivasi, dukungan baik moral maupun material, serta kekuatan do'a sehingga penulis menyelesaikan skripsi penelitian ini. Semoga Allah Swt. Selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus.

Dalam kesempatan ini peneliti juga mengucapkan terima kasih dengan tulus kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. **Ibu Assoc. Prof. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.**, Dosen Pembimbing saya yang telah banyak meluangkan waktu serta arahan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. **Seluruh Bapak/Ibu Dosen FKIP UMSU** Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Abang dan Adik-adik tersayang **Muhammad Juffri Siregar, S.Kom, Anita Putri Siregar dan Aisyah Okta Siregar**, yang telah mendukung dan memberikan saya semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Saudara **Sutoni Sijabat, S.Pd.**, yang telah mendukung saya, memberikan arahan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat jauh peneliti **Devi Junianadan SaviraDewi** yang telah mendukung dan memberikan saya semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kating peneliti **Muhammad Sae Marlino, S.Pd.**, yang sudah memberikan arahan, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh **teman kelas VIIIA Malam** Pendidikan Bahasa Indonesia yang sama-sama berjuang dan memberi dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi.

15. Seluruh **teman PMM3 Modul Nusantara Pak Pray** beserta Dosen Modul Nusantara **Bapak Prayitno Tri Laksono, S.Pd., M.Pd.** dan LO **Mbak Nurul Kholifah, S.Pd.**, yang telah memberi dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan. Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas Allah swt. Dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juni 2024
Peneliti

Amelia Parlita Siregar
2002040009

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kerangka Teoritis	9
2.2 Penelitian Yang Relevan	35
2.3 Kerangka Konseptual	35
2.4 Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Pendekatan Penelitian	37
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	38
3.3. Populasi dan Sampel	39
3.4 Variabel dan Definisi Operasional	40
3.5 Instrumen Penelitian	42
3.6 Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	49
4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian	58
4.1.2 Pegujian Hipotesis	58

4.1.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.2 Kesimpulan.....	60
5.3 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	37
Tabel 3.2 Desain Penelitian <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	39
Tabel 3.3 Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	40
Tabel 3.4 Aspek Penilaian Menulis Teks Narasi	43
Tabel 3.5 Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Teks Narasi	48
Tabel 4.1 Data Kemampuan Menulis Teks Narasi tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i> Berbantuan Media Gambar (Pretest)	49
Tabel 4.2 Distribusi Persentase Nilai Pretest	51
Tabel 4.3 Data Kemampuan Menulis Teks Narasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i> Berbantuan Media Gambar (Posttest)	52
Tabel 4.4 Distribusi Persentase Nilai Post Test	54
Tabel 4.5 Perhitungan Statistik	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Pre Test	52
Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Post Test	56

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i> Berbantuan Media Gambar (Pretest)	66
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Mengajar).....	73
Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i> Berbantuan Media Gambar (Posttest).....	80
Lampiran 4: LKPD.....	87
Lampiran 5: Dokumentasi Sekolah	94
Lampiran 6: Dokumentasi Kepala Sekolah dan Guru Bahasa Indonesia	95
Lampiran 7: Dokumentasi Melakukan Pretest.....	96
Lampiran 8: Dokumentasi Melakukan Posttest	97
Lampiran 9: Dokumentasi Hasil Pretest	98
Lampiran 10: Dokumentasi Hasil Posttest	101
Lampiran 11: Form K1.....	105
Lampiran 12: Form K2.....	106
Lampiran 13: Form K3.....	107
Lampiran 14: Surat Pernyataan.....	108
Lampiran 15: Surat Permohonan	111
Lampiran 16: Surat Izin Riset	112
Lampiran 17: LoA	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu indikator perkembangan bangsa adalah pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, pemerintah telah mengatur proses pendidikan, menyediakan sarana dan prasarana, menetapkan peraturan dan undang-undang mengenai pelaksanaan pendidikan, dan mengawasi proses pendidikan. Namun, tidak hanya pemerintah, tetapi masyarakat juga harus menyadari pentingnya pendidikan. Hal ini sesuai dengan Pasal 1 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat kemampuan: membaca, berbicara, menyimak, dan menulis. Keterampilan menulis sebagai bagian dari kemampuan berbahasa yang merupakan tahap terakhir yang dikuasai oleh peserta didik, karena peserta didik dapat menulis dengan baik jika perkembangan pada tahapan kemampuan berbahasa (menyimak, berbicara dan membaca) telah dikuasai oleh peserta didik (Zulela, dkk, 2017). Keterampilan menulis sama pentingnya dengan keterampilan berbahasa lainnya. yang di mana kemampuan menulis membantu berkomunikasi dan terkait dengan keterampilan lainnya. Di mana siswa dapat berinteraksi secara interaktif.

Mardiyah (2016) berpendapat bahwa keterampilan menulis merupakan jenis keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik, serta keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca baik selama belajar di sekolah maupun di rumah. Prestasi atau keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan latihan di sekolah pada umumnya dikendalikan oleh kemampuan menulis mereka. Menurut Putri, dkk (2021) biasanya, kemampuan-

kemampuan tersebut dikoordinasikan ke dalam sistem pembelajaran. Setiap mata pelajaran harus memiliki tugas seperti latihan dan pengayaan. Hal ini dilakukan terkait dengan kemampuan menulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis secara tegas diidentifikasi dengan mata pelajaran yang berbeda. Untuk menguasai kemampuan menulis, peserta didik harus memulai dengan menulis permulaan.

Kondisi kelas yang tenang diharapkan dapat membantu siswa mengatasi kesulitan bahasa mereka untuk menjadikan bahasa mereka lebih menarik. Bagi beberapa siswa, tema yang telah ditentukan sebelumnya oleh guru ternyata menjadi masalah. Mereka merasa mereka tidak dapat memilih dan mengembangkan tema secara bebas, yang menghambat kreativitas mereka. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan penjelasan lebih lanjut oleh pendidik sebagai penentu tema tentang topik yang relevan. Sulit selanjutnya adalah memilih kata yang tepat. Siswa kurang membaca, yang menyebabkan mereka tidak memiliki kosa kata yang cukup. Tentu saja, hal ini dapat diatasi dengan meningkatkan jumlah buku yang dibaca setiap hari.

Bukan hanya siswa yang mengalami kesulitan untuk menulis, melainkan guru juga mengalami kesulitan dalam mengajarkan siswa menulis. Guru merasa tidak maksimal dalam mengajar menulis karena sebagian besar siswa yang berada di dalam kelas tidak antusias dan cenderung menganggap dirinya tidak pandai menulis. Kegiatan menulis siswa dapat ditingkatkan jika guru menggunakan teknik sebagai contoh dalam pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, dan memudahkan mendapatkan informasi. Guru Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah belum menyadari pentingnya latihan menulis sebagai salah satu usaha meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Selama ini ada kecenderungan pembelajaran Bahasa Indonesia terlalu diarahkan pada segi-segi teori saja dari pada latihan menulis sehingga pengajaran menulis tidak akan tercapai dengan baik tanpa adanya latihan-latihan. Keterampilan menulis menjadi salah satu pokok bahasan dalam pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yang harus benar-benar diajarkan secara tepat.

Berdasarkan teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis permulaan adalah kemampuan penting yang harus dikuasai oleh siswa. Selain itu, menulis permulaan merupakan tugas penting bagi siswa untuk menyampaikan pesan dalam berkomunikasi. Selain itu, menulis permulaan memberikan bekal bagi siswa untuk belajar keterampilan dasar lainnya selain pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian di SMP IT Al-Bayan Deli Serdang menunjukkan bahwa banyak faktor internal dan eksternal dapat menyebabkan siswa gagal menulis. Faktor internal terlihat pada ketidakmampuan siswa untuk memilih kata dan menggunakan ejaan, yang menyebabkan banyak kesalahan penyusunan kalimat. Pemilihan metode dan teknik yang digunakan merupakan sumber luar. Model pembelajaran konvensional masih digunakan oleh guru. Kondisi seperti ini dapat menghalangi siswa untuk menjadi kreatif dan aktif, yang berarti siswa tidak memiliki kualitas yang baik. Pendekatan pembelajaran tradisional yang masih digunakan guru tidak dapat mencapai tujuan siswa, terutama dalam hal keterampilan menulis.

Hal ini karena guru lebih mendominasi pendekatan tradisional dalam pembelajaran, sehingga kurangnya keterlibatan siswa. Guru mendominasi sebagian besar aktivitas proses belajar-mengajar, sehingga siswa cenderung pasif dan sulit menuangkan ide-ide mereka ke dalam tulisan. Dikhawatirkan kualitas dan kemampuan menulis siswa akan menurun jika keadaan ini terus berlanjut tanpa solusi yang tepat. Pembelajaran menulis di Sekolah Menengah Pertama sangat penting untuk pembelajaran bahasa Indonesia, jadi jika siswa Sekolah Menengah Pertama tidak memiliki kemampuan menulis yang cukup, mereka akan menghadapi kesulitan di kemudian hari dalam pelajaran bahasa Indonesia dan pelajaran lain.

Pemilihan model dan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran merupakan hal yang harus betul-betul dipertimbangkan oleh guru agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat mencapai sasaran. Demikian juga siswa hendaknya diberi kesempatan berlatih pada guru menyampaikan pelajaran yang sebuah keterampilan. Pembelajaran dengan model *Concept Sentence*

merupakan konsep baru. Konsep belajar inilah yang diharapkan dapat mengatasi kesulitan dalam menulis teks narasi siswa.

Selanjutnya, penelitian dengan topik yang relevan juga dilakukan oleh Faradiba Polisiandani, dkk., pada tahun 2019 “Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantu Media Puzzle Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri Peterongan Tahun Pembelajaran 2018/2019”. Nilai rata-rata pretest sebanyak 65,6 dan nilai rata-rata posttest sebanyak 82,6. Dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *concept sentence* berbantuan media gambar dapat membantu siswa dalam keterampilan menulis karangan narasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kompetensi berbahasa paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah kompetensi mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibanding tiga kompetensi berbahasa yang lain, kompetensi menulis secara umum boleh dikatakan lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal itu disebabkan kompetensi menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi pesan harus terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan karangan yang runtut, padu, dan berisi.

Menulis seringkali dianggap sebagai bentuk keterampilan berbahasa yang mudah. Akan tetapi berdasarkan pada realita yang ada, keterampilan menulis yang dimiliki setiap individu cenderung paling rendah apabila dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Menulis karangan merupakan salah satu materi pembelajaran keterampilan menulis yang diberikan pada tingkat Sekolah Dasar. Salah satu contoh karangan yang diajarkan di Sekolah Dasar adalah karangan narasi.

Peneliti berupaya melakukan penelitian pada siswa kelas IV SD Negeri Peterongan dengan cara menggunakan model pembelajaran yang menarik dan efektif, menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan materi pelajaran, serta memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah

secara optimal. Dengan demikian dapat ditetapkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Concept Sentence berbantu media Puzzle terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri Peterongan

Penelitian ini mengkaji mengenai model pembelajaran concept sentence dibantu dengan media pembelajaran Puzzle. Media Puzzle ini berupa kepingan-kepingan gambar yang dapat disusun hingga terbentuk gambar utuh. Media ini dapat meningkatkan daya ingat, berfikir kritis, dan keaktifan. Media ini akan membantu siswa dalam memperoleh gambaran tentang objek yang akan ditulis dalam karangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik meneliti dan mengembangkan model pembelajaran yang relevan tetapi dengan media yang berbeda yaitu media gambar. Penulis merasa perlu mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi. Identifikasi masalah yang jelas akan menjadikan masalah yang terarah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menggunakan model pembelajaran *concept sentence*.
2. Kemampuan siswa menggunakan bantuan media gambar.
3. Kemampuan siswa dalam menulis teks narasi. Di mana, kemampuan siswa dalam menulis teks narasi masih rendah. Pembelajaran menulis masih berpusat pada guru, siswa kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan, dalam pembelajaran menulis guru lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa bosan, kurang tepatnya menggunakan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini agar tidak terlalu meluas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran *concept sentence* adalah model pembelajaran yang dapat melatih kemampuan siswa dalam menulis teks narasi. Model pembelajaran ini dilakukan dengan berbantuan media gambar yang dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran menulis teks narasi sehingga siswa tidak mudah bosan dan termotivasi untuk lebih giat belajar dalam pembelajaran menulis,
2. Menulis teks narasi adalah materi yang dipilih peneliti untuk disajikan kepada siswa dalam melatih kemampuan menulis,
3. SMP IT Al-Bayan Deli Serdang adalah lokasi yang dipilih dalam penelitian ini karena sekolah ini memungkinkan untuk dijadikan lokasi sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di tempat ini, tahun 2023/2024 adalah tahun pembelajaran dalam penelitian ini.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah berikut ini:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks narasi sebelum menggunakan model *concept sentence* berbantuan media gambar oleh siswa kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang tahun pembelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks narasi sesudah menggunakan model *concept sentence* berbantuan media gambar oleh siswa kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang tahun pembelajaran 2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *concept sentence* berbantuan mediagambar terhadap kemampuan menulis teks narasi oleh siswa kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang tahun pembelajaran 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks narasi sebelum menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar oleh siswa kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang tahun pembelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks narasi sesudah menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar oleh siswa kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang tahun pembelajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks narasi oleh siswa kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang tahun pembelajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan seberapa besar manfaat dari hasil penulisan yang telah dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat yang tidak hanya untuk peneliti sendiri. Melainkan juga untuk pihak-pihak yang terkait di dalamnya seperti siswa, guru, dan sekolah. Manfaat penelitian ini terdiri manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yang bersifat teori. Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dibidang pendidikan, terutama dalam pembelajaran menulis teks narasi. Manfaat bersifat teori diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam penentuan kebijakan sekolah.
- b. Dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yang bersifat praktik dalam pembelajaran. Manfaat praktis berkaitan dengan kontribusi praktis yang diberikan dan penyelenggaraan penelitian terhadap objek penelitian, baik individu kelompok, maupun organisasi. Dalam penelitian ini manfaat praktis

bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukannya untuk memperbaiki kinerja, terutama bagi siswa, guru, dan sekolah. Manfaat praktis yang didapat melalui penelitian ini antara lain:

a. Bagi Siswa

Manfaat penelitian bagi siswa yaitu untuk membantu mengembangkan imajinasi dalam membuat karangan menggunakan model pembelajaran concept sentence Berbantuan Gambar pada pembelajaran menulis teks narasi. Dengan menggunakan model concept sentence Berbantuan Gambar dalam pembelajaran akan membangkitkan minat dan semangat siswa dalam belajar, maka pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan berdampak positif dalam peningkatan hasil belajar.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan guru tentang model pembelajaran Concept Sentence Berbantuan Gambar. Selain itu juga bisa menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran bahasa Indonesia di sekolahnya. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengembangan penelitian serta menumbuhkan minat budaya meneliti agar terbentuk inovasi pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bagi sekolah yaitu dapat memberikan kontribusi pada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi sekolah untuk memperkaya dan melengkapi hasil penelitian yang telah dilaksanakan bagi guru-guru sebelumnya.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam penelitian karya yang sejenis dan menambah khazanah ilmu pengetahuan.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan pembelajaran untuk menulis karya ilmiah lainnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis merupakan pendukung suatu penelitian. Semua uraian atau pembahasan terhadap permasalahan haruslah didukung oleh teori yang kuat, setidaknya oleh pemikiran beberapa ahli. Oleh sebab itu, kerangka teoritis juga merupakan rancangan teori yang berhubungan dengan hakikat suatu penelitian untuk menjelaskan pengertian variabel yang akan diteliti.

1. Hakikat Model Pembelajaran

Melalui belajar seseorang akan memperoleh ilmu pengetahuan. Di dalam Islam, belajar merupakan suatu kewajiban bagi umat manusia. Dengan belajar, ilmu pengetahuan kita akan bertambah, dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, maka Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan.

Mills dalam Suprijono (2011) berpendapat bahwa “ model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu,”. Model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem. Model pembelajaran dapat diartikan pola yang digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru dikelas.

Joyce dan Weil (1980) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Adapun Soekamto dalam Aris Shoimin (2016) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai

tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Belakangan ini, sejumlah strategi instruksional untuk mencapai tujuan pengejaran yang berbeda-beda sudah dikembangkan oleh para pakar yang berbeda pula. Kajian yang dilakukan oleh para ahli pendidikan mentransformasikan pengetahuan tentang belajar mengajar kedalam model-model pengajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai sasaran-sasaran instruksional yang berbeda. Bertahun-tahun sejumlah besar teori pembelajaran telah dikembangkan oleh para pendidik dan psikolog. Teori-teori pembelajaran itu sendiri tidak dapat memenuhi tujuan tersebut. Untuk itulah, berdasarkan teori-teori ini para peneliti telah mengembangkan sejumlah strategi pengajaran untuk mencapai tujuan-tujuan instruksional tertentu. Strategi-strategi ini menunjukkan bahwa tidak ada satu cara terbaik untuk mengajar, yang berarti bahwa keberagaman strategi menjadi suatu keniscayaan untuk mencapai tujuan-tujuan instruksional yang berbeda. Strategi-strategi pengajaran yang membantu inilah yang dikenal dengan model-model pembelajaran.

Dari pengertian beberapa para ahli di atas, dapat kita simpulkan bahwa model-model pembelajaran dirancang untuk tujuan-tujuan tertentu seperti pengajaran konsep-konsep informasi, cara-cara berpikir, studi nilai-nilai sosial, dan sebagainya dengan meminta siswa untuk terlibat aktif dalam tugas-tugas kognitif dan sosial tertentu.

1.1. Macam-Macam Model Pembelajaran

Menurut Istarani (2012) macam-macam model pembelajaran antara lain: *Picture and Picture, Examples No Examples, Numbered Heads Together, Cooperative Script, Student Teams-Achievement Divisions, Kepala Benomor Struktur, Jigsaw, Problem Based Instructions, Mind Mapping, Role Playing, Talking Stick, Group Investigation, Complete Sentence, Concept Sentence, Take and Give*

Menurut Hamdayama (2016) jenis-jenis model pembelajaran adalah: 1. Model pembelajaran berbasis inkuiri Model Inkuiri (Inquiry); 2. Model pembelajaran kontekstual; 3. Model pembelajaran eksplanasi Ceramah; 4. Model

pembelajaran berbasis masalah; 5. Model pembelajaran kooperatif; 6. Model pembelajaran berbasis proyek Model pembelajaran berbasis proyek atau project-based learning; 7. Model pembelajaran PAIKEM Itu singkatan dari pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan; 8. Model Pembelajaran Quantum (Quantum Learning; 9. Model pembelajaran tertanam; 10. Model pembelajaran kelas rangkap.

Menurut Joyce & Weil dalam buku Suprihatiningrum (2013), model pengajaran (learning) dibagi menjadi empat kategori sebagai berikut. 1. Model Pemrosesan Informasi; 2. Model Pribadi; 3. Model Interaksi Sosial ; 4. Model perilaku Keluarga.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual dari seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek berupa pola prosedur secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran bagi siswa.

1.2. Pengertian Model Pembelajaran Concept Sentence

Menurut Huda (2014) *concept sentence* pada hakikatnya merupakan pengembangan dari *concept attainment* yang dikembangkan dari pakar psikologi kognitif, Jerome Bruner (1967). Esensi *concept sentence* dimana pembelajaran ini berusaha mengajarkan siswa untuk membuat sebuah kalimat dengan beberapa kata kunci yang telah disediakan agar bisa menangkap konsep yang terkandung dalam kalimat tersebut dan membedakannya dengan kalimat-kalimat lain.

Dalam praktiknya, *concept sentence* merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf. Model ini dilakukan dengan mengelompokkan siswa secara heterogen dan meminta mereka untuk membuat kalimat minimal dengan 4 kata kunci sesuai materi yang disajikan.

Menurut Shoimin (2014) Model pembelajaran *concept sentence* merupakan salah satu tipe model pembelajaran yang dikembangkan dari

cooperative learning. Model concept sentence adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa. Kemudian, kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf. Model ini dilakukan dengan siswa dibentuk kelompok heterogen dan membuat kalimat dengan kata kunci sesuai materi yang disajikan. Model pembelajaran concept sentence merupakan model pembelajaran yang diawali dengan menyampaikan kompetensi, sajian materi, membentuk kelompok heterogen, guru menyiapkan kata kunci sesuai materi bahan ajar, dan tiap kelompok membuat kalimat berdasarkan kata kunci (Guruclub: 2008 dalam Shoimin: 2014)

Menurut Istarani (2012) model pembelajaran *concept sentence* ialah penyampaian materi bahan ajar melalui pemberian kata-kata kunci yang singkat dan padat akan tetapi mencakup seluruh materi yang disajikan merupakan intisari penggunaan model pembelajaran *concept sentence*. Jadi, penyajian konsep-konsep dasar dan singkat pada suatu proses belajar mengajar adalah bagian utama dari penggunaan model pembelajaran *concept sentence* yang efektif dan efisien. Dengan demikian tidaklah mudah dalam menggunakan model pembelajaran ini, sebab seorang guru harus mahir dan mutakhir dalam pembuatan konsep-konsep yang mendasar secara singkat, tepat, padat.

Dari pengertian beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran concept sentence merupakan model pembelajaran dimana siswa membuat kalimat dari beberapa kata kunci, kemudian dari kalimat-kalimat tersebut dapat dikembangkan menjadi sebuah paragraf.

1.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Concept Sentence

Kelebihan model pembelajaran *concept sentence* menurut Istarani (2012) adalah sebagai berikut:

- a. Akan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi ajar sebab materi yang disajikan dalam bentuk konsep dasar secara singkat, tepat, dan padat.
- b. Materi akan terarah dan tersajikan secara benar, sebab guru terlebih dahulu menjabarkan uraian materi.

- c. Melatih siswa untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelasnya.
- d. Akan memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa sebab ia diberikan kesempatan untuk membuat kata-kata kunci pembelajaran
- e. Melatih siswa untuk bekerjasama dan menghargai kemampuan orang lain, sebab ia melakukan diskusi
- f. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa.

Kelebihan model pembelajaran concept sentence menurut Huda (2014) adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan semangat belajar siswa
- b. Membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif
- c. Memunculkan kegembiraan dalam belajar
- d. Mendorong dan mengembangkan proses belajar kreatif
- e. Mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda
- f. Memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik
- g. Memperkuat kesadaran diri
- h. Siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai.

Kekurangan model pembelajaran concept sentence menurut Istarani (2012) adalah sebagai berikut:

1. Hanya untuk materi pelajaran tertentu
2. Kecenderungan siswa-siswa yang pasif untuk mengambil jawaban dari temannya
3. Siswa kurang terbiasa membuat kata-kata kunci dalam penguasaan materi
4. Pembicaraan dalam diskusi sering kali melenceng dari hakikat pembelajaran yang sebenarnya
5. Adanya ditemukan siswa kurang memiliki bahan dalam diskusi:

1.4. Langkah-langkah Model Pembelajaran Concept Sentence

Langkah-langkah dalam model pembelajaran concept sentence menurut Istarani (2012) adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan kata-kata kunci yang akan disajikan dalam proses pembelajaran
- b. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- c. Guru menyampaikan materi secukupnya
- d. Guru membentuk kelompok 4-5 orang secara heterogen
- e. Guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan
- f. Tiap kelompok disuruh membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci dalam kalimat.

Langkah-langkah model pembelajaran concept sentence menurut Huda (2014) adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
2. Guru menyajikan materi terkait dengan pembelajaran secukupnya
3. Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4 orang secara heterogen
4. Guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai dengan materi yang disajikan
5. Setiap kelompok diminta untuk membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci dalam setiap kalimat
6. Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru
7. Siswa dibantu oleh guru memberikan kesimpulan

2. Menulis Teks Narasi

Menulis merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh setiap orang. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca juga berhubungan dalam keterampilan menulis. Tarigan (2013) mengemukakan pengertian menulis sebagai berikut :

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Lambang dan gambar grafik tersebut mempunyai makna yang bisa dipahami orang lain itu yang disebut dengan menulis.

Tarigan mengungkapkan bahwa menulis merupakan lukisan grafik yang menggambarkan suatu bahasa ketika seseorang dapat membaca lambang dan mengerti makna yang dimaksud. Jika seseorang ingin menulis maka dipastikan ia harus bisa membaca dan memahami lambang-lambang grafik tersebut.

Menurut Semi (2007) menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan kedalam lambang-lambang tulisan. Semi mengungkapkan bahwa menulis memiliki tiga aspek utama. Pertama dengan tujuan tertentu, kedua dengan gagasan yang akan disampaikan dan yang ketiga berupa sistem bahasa. Ketiga aspek tersebut sangat berkaitan dengan menulis. Misalnya seseorang menulis dengan tujuan tertentu dengan mengungkapkan gagasan berdasarkan pengamatan maupun pengalamannya sehingga disajikan dengan penyajian yang logis maupun kronologis.

Selain itu, Iskandarwassid & Sunendar (2011) aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Ketiga keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan yang sulit dikuasai. Hal itu disebabkan menulis harus menguasai berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri. Unsur bahasa dan isi harus menjadi satu kesatuan yang padu untuk membentuk sebuah

kalimat menjadi paragraf. Dalam keterampilan ini penulis berusaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui bahasa tulis.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan melukiskan lambang-lambang huruf sehingga menimbulkan berbagai gagasan atau ide kreatif dengan menggunakan bahasa tertentu. Menulis dapat dilakukan oleh setiap orang akan tetapi kualitas yang dihasilkan setiap orang berbeda. Menulis merupakan kegiatan produktif yang dapat dilakukan oleh setiap orang untuk menghasilkan sebuah karangan yang dapat bermanfaat untuk orang lain. Oleh karena itu, keterampilan menulis harus selalu diasah setiap saat dengan cara praktik dan banyak pelatihan.

2.1. Pengertian Teks Narasi

Teks narasi adalah suatu karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktunya. Peristiwa itu bisa benar-benar terjadi, tapi bisa juga hanya khayalan saja. Umumnya karangan atau teks narasi diciptakan dengan tujuan menghibur pembacanya dengan pengalaman estetis melalui kisah dan cerita, baik fiksi maupun nonfiksi.

Contoh teks narasi adalah cerpen, novel, dan cerita inspiratif. Cerita inspiratif merupakan teks yang berisi perjuangan hidup seseorang berpengaruh terhadap orang lain, sehingga mereka mengikutinya.

Teks narasi adalah teks yang memiliki tujuan agar pembaca seolah-olah mengalami hal yang terjadi. Keraf (1981), "Narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu". Oleh sebab itu, unsur yang paling penting pada sebuah narasi adalah unsur perbuatan atau tindakan. Apa yang terjadi tidak lain tindak tanduk yang dilakukan orang-orang dalam suatu rangkaian waktu. Narasi lebih mengisahkan suatu kehidupan yang dinamis dalam suatu rangkaian waktu.

Okke (2015) menyatakan mengenai teks narasi sebagai berikut Teks narasi yaitu serangkaian peristiwa yang terjadi pada seorang tokoh (manusia, binatang, tanaman, atau benda) bisa peristiwa nyata, meskipun disebut fiktif. Ditandai

dengan adanya hubungan waktu, peristiwa disusun secara kronologis. Dalam pembelajaran teks narasi terdapat nilai-nilai yang mampu menjadi pengembang potensi siswa. Salah satunya siswa mampu memperoleh informasi yang dipergunakan untuk mengetahui suatu hal.

Berdasarkan pemaparan di atas, teks narasi merupakan suatu teks yang berisikan pengisahan fiktif. Artinya, bila pembaca membaca teks tersebut maka pembaca akan merasakan hal fiktif dalam teks tersebut.

Penyajian teks narasi yaitu mengisahkan rangkaian kejadian. Kemendikbud (2016) menyatakan, “narasi merupakan cerita fiksi yang berisi perkembangan kejadian/ peristiwa”. Rangkaian peristiwa dalam cerita disebut alur. Rangkaian peristiwa dalam cerita digerakan dengan hukum sebab-akibat. Cerita berkembang dari tahap pengenalan (apa, siapa, dan di mana kejadian terjadi), timbulnya pertentangan, dan penyelesaian/akhir.

Ciri teks narasi yaitu, penulisannya dengan cara mengisahkan. Alwasilah (2013) menyatakan, “narasi berasal dari kata *narrate*, yaitu bercerita”. Artinya, teks narasi adalah sebuah rangkaian peristiwa atau kejadian secara kronologis, baik fakta maupun rekaan atau fiksi. Walau demikian, narasi bisa saja dimulai dari peristiwa di tengah atau paling belakang, sehingga memunculkan *flashback*. Narasi bisa bergaya kisah orang pertama sehingga terasa subjektivitas pengarangnya, atau orang ketiga sehingga terdengar lebih objektif.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teks narasi adalah teks yang bertujuan agar pembaca (peserta didik) merasakan apa yang tersaji dalam kandungan isi teks narasi yang dibaca. Misalnya ketika pembaca membaca teks narasi fantasi, maka pembaca harus merasakan isi fantasi tersebut.

2.2. Struktur Teks Narasi

Pada dasarnya semua jenis teks pasti memiliki struktur pembentuknya. Struktur tersebut digunakan untuk menghasilkan teks menjadi sebuah tulisan yang baik dan benar. Tujuan penetapan ini adalah sebagai pembeda dengan teks lainnya.

Kosasih (2014) menyatakan bahwa jalan cerita terbagi kedalam beberapa bagian, yang meliputi:

- 1) Pengenalan situasi cerita (exposition, orientasi) Pada bagian ini, pengarang memperkenalkan tokoh, menataadegan, dan hubungan antartokoh.
- 2) Pengungkapan peristiwa Bagian ini disajikan peristiwa awal yang menimbulkan berbagai masalah pertentangan, ataupun kesukaran bagi para tokohnya.
- 3) Menuju konflik (rising action) Terjadi peningkatan perhatian kegembiraan, kehebohan, ataupun keterlibatan berbagai situasi yang menyebabkan bertambahnyakesukaran tokoh.
- 4) Puncak konflik (turning point, komplikasi) Bagian ini disebut pula sebagai klimaks. Inilah bagian cerita yang paling besar dan mendebarkan.
- 5) Penyelesaian (evaluasi, resolusi) Sebagai akhir cerita, pada bagian ini berisi penjelasan ataupun penilaian tentang sikap ataupun nasib yang dialami tokonya setelah mengalami peristiwa puncak.
- 6) Koda Bagian ini, yaitu berupa komentar terhadap keseluruhan isi cerita, yang fungsinya sebagai penutup.

Keraf (1981), “Sebuah struktur dapat dilihat dari bermacam-macam segi penglihatan. Sesuatu dikatakan mempunyai struktur, bila ia terdiri dari bagian-bagian yang secara fungsional berhubungan satu sama lain”. Struktur narasi dapat dilihat dari komponen-komponen yang membentuk: perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandangan. Berikut ini struktur teks narasi:

1) Alur (Plot)

Alur atau plot agaknya lebih baik bila dibatasi sebagai sebuah interaksi fungsional antara unsur-unsur narasi yang timbul dari tindakanduk, karakter, suasana hati (pikiran) dan sudut pandangan, serta ditandai oleh klimaks-klimaks dalam rangkaian tindak-tanduk itu, yang sekaligus menandai urutan bagian-bagian dalam keseluruhan narasi.

2) Bagian Pendahuluan

Suatu perbuatan atau tindakan tidak akan muncul begitu saja dari kehampaan. Perbuatan harus lahir dari suatu situasi. Situasi itu harus mengandung unsur-unsur yang mudah meledak atau mampu meledakkan; setiap saat situasi dapat

menghasilkan suatu perubahan yang dapat membawa akibat atau perkembangan lebih lanjut di masa depan. Ada situasi yang sederhana, tetapi ada juga situasi yang kompleks.

3) Bagian Perkembangan

Bagian tengah adalah batang tumbuh yang utama dari seluruh tindak-tanduk para tokoh. Bagian ini merupakan rangkaian dari tahap-tahap yang membentuk seluruh proses narasi. Bagian ini mencakup adegan-adegan yang berusaha meningkatkan ketegangan, atau menggawatkan komplikasi yang berkembang dari situasi asli

4) Bagian Penutup

Akhir suatu perbuatan bukan hanya menjadi titik yang menjadi pertanda berakhirnya tindak-tanduk. Lebih tepat kalau dikatakan, bahwa akhir dari perbuatan atau tindakan itu merupakan titik dimana tenaga-tenaga atau kekuatan-kekuatan yang diemban dalam situasi yang tercipta sejak semula membersit keluar dan menemukan pemecahannya.

Kemendikbud (2016) mengatakan bahwa struktur teks narasi terdiri atas tiga bagian, yaitu:

- 1) Orientasi = Pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik.
- 2) Komplikasi = Berisi hubungan sebab akibat sehingga muncul masalah hingga masalah itu memuncak.
- 3) Resolusi = Berisi penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan, bahwa struktur teks narasi memiliki struktur pembuka yang ditandai dengan pengenalan, lalu isi yang memiliki ciri terdapat konflik cerita, dan penutup yang memiliki ciri isi penyelesaian cerita.

2.3. Kaidah Kebahasaan Teks Narasi

Selain struktur, semua jenis teks pasti memiliki cara penggunaan bahasa tertentu yang sesuai dengan jenis teksnya. Setiap teks memiliki bahasa yang berbeda-beda. Ada yang menggunakan bahasa baku dan ada pula yang tidak baku. Narasi tergolong ke dalam teks bergenre cerita. Berdasarkan hal tersebut, secara kebahasaan narasi memiliki karakteristik sebagai berikut.

Kemendikbud (2016) mengatakan bahwa:

- 1) Penggunaan kata ganti nama orang sebagai sudut pandang penceritaan (aku, dia, mereka, Erza, Doni).
- 2) Penggunaan kata yang mencerap panca indera untuk deskripsi latar (tempat, waktu, suasana).
- 3) Menggunakan pilihan kata dengan makna kias dan makna khusus.
- 4) Kata sambung penanda urutan waktu Kata sambung urutan waktu setelah itu, kemudian, sementara itu, bersamaan dengan itu, tiba-tiba, ketika, sebelum, dan sebagainya. Penggunaan urutan waktu untuk menandakan datangnya tokoh lain atau perubahan latar, baik latar suasana, waktu, dan tempat.
- 5) Penggunaan kata/ ungkapan keterkejutan berfungsi untuk menggerakkan cerita (memulai masalah)
- 6) Penggunaan dialog atau kalimat langsung dalam cerita “Raksasa itu mengejar kita!” teriak Fona kalang kabut. Aku ternganga mendengar perkataan Fona. Aku segera berlari.” Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan, struktur teks narasi merupakan aturan yang harus dipenuhi penulis dalam penyajian teks narasi tersebut. Ciri dasar teks narasi adalah penggunaan kata ganti, penggunaan kata panca indera dan penggunaan kata kiasan yang bertujuan penggambaran.

Kosasih (2016) menyatakan mengenai kaidah kebahasaan teks narasi.

- 1) Berperan langsung sebagai orang pertama, sebagai tokoh yang terlibat dalam cerita yang bersangkutan. Dalam hal ini pengarang menggunakan kata orang pertama dalam menyampaikan ceritanya, yakni aku, saya dan kami.
- 2) Hanya orang ketiga, berperan sebagai pengamat. Ia tidak terlibat di dalam cerita. Pengarang menggunakan kata dia untuk tokohnya.
- 3) Banyak menggunakan kalimat bermakna lampau.
- 4) Banyak menggunakan kata yang menyatakan urutan waktu (konjungsi kronologis).
- 5) Menggunakan kata kerja yang menggambarkan suatu tindakan.
- 6) Menggunakan kata kerja yang menunjukkan kalimat tidak langsung sebagai cara menceritakan tuturan seorang tokoh pengarang.

7) Menggunakan kata kerja yang menyatakan sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan oleh tokoh (kata kerja mental).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kaidah kebahasaan teks narasi adalah aturan yang perlu dipenuhi peserta didik dalam mencapai pemahamannya mengenai menelaah struktur kaidah teks narasi.

2.4. Unsur-Unsur Pembangun Teks Narasi

Selain struktur dan kaidah kebahasaan setiap teks memiliki unsur-unsur pembangunnya tersendiri. Unsur ini adalah hal yang dijadikan bahwa teks tersebut adalah sebuah teks narasi.

Keraf (1981) menyatakan, “Bahwa karangan narasi terdiri atas unsur perbuatan, penokohan, latar dan sudut pandang. Keraf pun menambahkan bahwa alur, tema, cerita, tokoh dan pesan merupakan unsur-unsur yang membangun sebuah karangan narasi”. Artinya, unsur-unsur yang membangun karangan narasi adalah :

- 1) Tema adalah pokok pembicaraan yang menjadi dasar penceritaan penulis.
- 2) Latar merujuk pada pengertian tempat dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa yang diceritakan.
- 3) Penokohan merupakan penampilan tokoh-tokoh yang tercantum dalam karangan narasi.
- 4) Alur merupakan rangkaian pola-pola tindak-tanduk yang berusaha memecahkan konflik yang terdapat dalam narasi itu.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur teks narasi terbagi menjadi empat seperti yang telah dituliskan di atas, diantaranya tema, latar, penokohan, dan alur.

2.5. Unsur Kebahasaan Teks Narasi

Adapun unsur kebahasaan yang dimiliki teks narasi adalah sebagai berikut.:

1. Menggunakan kata kiasan (metafora)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metafora adalah kata atau kelompok kata yang tidak mewakili arti yang sebenarnya, melainkan digunakan

untuk membandingkan dua hal secara langsung. Metafora disebut juga sebagai gaya bahasa atau majas perbandingan. Biasanya metafora digunakan untuk memperjelas atau membuat teks narasi terlihat lebih menarik.

Contoh: raja siang, raja malam, dan tulang punggung.

2. Menggunakan kata kerja transitif dan intransitif

Kata kerja transitif merupakan kata kerja yang dilengkapi dengan objek, baik itu benda, frasa ataupun kata ganti. Jenis kata kerja ini bisa diubah menjadi bentuk pasif.

Contoh: Saya makan sebuah jambu.

Sedangkan kata kerja intransitif merupakan kata kerja yang tidak membutuhkan objek. Jenis kata kerja ini tidak bisa diubah menjadi bentuk pasif.

Contoh: Aisyah jatuh.

3. Menggunakan kata benda, sifat, frasa atau klausa

Tentunya penggunaan kata benda, sifat, frasa atau klausa ini disesuaikan dengan jenis topik yang disampaikan dalam teks narasi.

4. Menggunakan kata penghubung penanda urutan waktu

Agar pembaca tidak bingung, biasanya penulis cerita akan menggunakan kata penghubung penanda urutan waktu. Contoh: pertama-tama, lalu, kemudian, selanjutnya, dan akhirnya.

2.6. Ciri-ciri Teks Narasi

Sebuah teks dapat dikatakan sebagai suatu karangan narasi apabila memenuhi ciri-ciri di bawah ini:

1. Teks berisi tentang cerita, kisah, dan peristiwa tertentu yang menggunakan gaya bahasa naratif.
2. Cerita memiliki alur yang jelas dari awal hingga akhir cerita.
3. Terdapat suatu peristiwa maupun konflik.
4. Memiliki unsur-unsur pembentuk berupa tema, latar, alur, karakter, dan sudut pandang.
5. Terdapat unsur rangkaian waktu dan informasi.
6. Menonjolkan unsur tindakan dan perbuatan.
7. Terdapat latar suasana, tempat dan waktu.

8. Mempunyai tokoh dan perwatakan yang jelas.

9. Memakai urutan waktu dan tempat yang saling berhubungan.

2.7. Jenis Teks Narasi

1. Narasi Informatif

Narasi informatif adalah karangan yang bertujuan menyampaikan sebuah informasi dengan tepat mengenai suatu peristiwa atau kejadian.

2. Narasi Artistik

Karangan narasi artistik adalah sebuah karangan yang menceritakan suatu kisah atau peristiwa yang bertujuan memberikan pengalaman estetis kepada pembacanya. Ceritanya berupa fiksi atau nonfiksi dengan bahasa figuratif atau kiasan.

3. Narasi Sugestif

Narasi sugestif menceritakan sebuah peristiwa atau kisah dengan maksud terselubung kepada para pembaca atau pendengarnya.

4. Narasi Ekspositorik

Narasi Ekspositorik adalah sebuah narasi yang bertujuan untuk memberikan secara akurat tentang informasi suatu peristiwa untuk memperluas pengetahuan orang tentang kisah seseorang. Dalam narasi ekspositorik ini, penulis menceritakan suatu peristiwa berdasarkan data nyata atau sesuai dengan fakta. Pelakunya dalam narasi ekspositorik ini biasanya hanya satu orang. Pelaku tersebut diceritakan tentang masa kecil sampai sekarang atau sampai akhir hidupnya.

Secara spesifik, ciri-ciri teks narasi ekspositorik adalah sebagai berikut:

1. Bertujuan menjelaskan sebuah persoalan / informasi baru kepada pembaca.
2. Hanya bersifat memberi informasi tanpa bertujuan mempengaruhi pikiran pembaca. Pengaruh keputusan akhir pembaca dikembalikan lagi kepada pembaca itu sendiri.
3. Mengandung data dan informasi yang benar dan valid untuk kemudian dijabarkan menjadi cerita yang lebih rinci.

2.8. Contoh Teks Narasi

1. Narasi Informatif

Perang Surabaya

Pada 10 November meletuslah sebuah perlawanan rakyat di Surabaya untuk mengusir Belanda dan para sekutunya dari tanah air. Perang ini berawal dari kemarahan tentara Inggris akibat dari terbunuhnya pimpinan mereka, Brigadir Jenderal Mallaby. Akibat tewasnya pimpinan mereka pihak Inggris dan sekutunya memberikan sebuah ultimatum kepada seluruh pejuang yang ada di Surabaya waktu itu untuk menyerah.

Bukannya menyerah, ultimatum tersebut malah dianggap sebuah penghinaan oleh para pejuang dan rakyat. Mereka membentuk milisi-milisi perjuangan untuk menghadapi pihak Inggris yang mengancam akan menyerang.

Mengetahui ultimatumnya ditolak, pihak Inggris dan sekutunya marah besar. Pada 10 November pagi, mereka melancarkan serangan besar-besaran melalui laut, darat, dan udara, dengan mengerahkan sekitar 30.000 infanteri, sejumlah pesawat terbang, tank, dan kapal perang. Kota Surabaya diserang habis-habisan oleh pihak sekutu. Mereka mengebom gedung-gedung pemerintahan dan membunuh para pejuang. Kejadian waktu itu sangatlah mengerikan, pembunuhan terjadi di mana-mana dan membuat para pejuang terdesak.

Namun, di luar dugaan, rencana mereka untuk menaklukkan Kota Surabaya dalam tiga hari gagal. Seluruh pejuang dan rakyat Surabaya turun ke jalan untuk melakukan perlawanan. Semangat juang para pahlawan waktu itu muncul berkat seorang pemuda yang bernama Bung Tomo. Dia dengan gagah berani memekikan pidato untuk membakar seluruh semangat para pejuang. Pertempuran Surabaya berlangsung sekitar tiga minggu dan dimenangkan oleh pihak sekutu. Meskipun Kota Surabaya jatuh ketangan sekutu, perlawanan rakyat Surabaya waktu itu membangkitkan semangat juang seluruh rakyat Indonesia.

(Sahabatnesia, 2017)

2. Narasi Artistik

Pertarungan di Pagi Buta

Kala itu mentari belum bangun dari peraduannya. Ayam-ayam jago pun belum melakukan tugasnya. Namun, Pak Raden telah keluar dari rumahnya. Kulitnya yang keriput dan tipis seolah-olah tidak mempan oleh hembusan angin yang sedari tadi berusaha membekukannya. Tangan kanannya yang kekar memikul sebuah cangkul, sedangkan tangan kirinya memegang sebuah bingkisan besar.

Pada saat Pak Raden melangkah kaki menuju sawahnya, langkahnya terhenti oleh tangisan bayi yang memecah keheningan pagi itu. Dengan sangat ketakutan Pak Raden mencari sumber suara itu. Betapa terkejutnya Pak Raden melihat seorang bayi mungil tergeletak di bawah pohon beringin besar. “Bayi siapa ini? Haruskah aku membawanya?” Pak Raden bimbang.

Ketika dia ingin mengangkat bayi itu, tiba-tiba seekor harimau besar menyerangnya, tetapi dengan sigap Pak Raden mengelak. Ternyata suara tangis bayi itu menarik perhatian harimau. Tampaknya harimau itu kelaparan. Dia pandangi bayi tersebut dengan tatapan mengerikan.

Melihat hal itu Pak Raden mengibaskan cangkulnya untuk menghalau binatang buas itu. Harimau itu melawan, dia berbalik menyerang, membuat Pak Raden jatuh dan terluka. Saat harimau hendak menerkamnya, Pak Raden mengambil cangkul di sampingnya dan mengibaskannya ke harimau itu. Akhirnya cangkul itu merobek perut harimau dan membuatnya mati. Kemudian Pak Raden mengangkat bayi itu dan membawanya pulang untuk diurus sebagai anaknya sendiri.

(Sahabatnesia, 2017)

3. Narasi Sugestif

Apa yang Ditanam Itu yang Dituai

Hari itu langit sangat terik, tetapi Budi tetap menarik gerobaknya. Dia susuri loronglorong pasar itu dengan harap ada yang membeli getuk buatan ibunya. Hari itu Budi sangat memerlukan uang untuk biaya pengobatan ayahnya.

Sejak pagi tadi Budi mengelilingi pasar dengan gerobaknya, tetapi tak seorang pun yang membeli bahkan hanya untuk menawarnya. Budi hampir putus asa, pikiran-pikiran jahat mulai masuk ke otaknya. Namun, Budi teringat kata-kata ibunya bahwa berbuat baik dan berdoalah agar mendapat berkah dari Allah. Budi menepis semua pikiran jahat tadi dan berdoa kepada Allah agar dia bisa mendapatkan uang untuk ayahnya.

Budi melanjutkan perjalanan. Saat itu Budi melihat seorang pria yang sedang mengikuti seorang ibu.

“Pasti orang itu akan berbuat yang tidak-tidak!” pikir Budi.

Benar saja, seketika pria itu merampas tas si ibu. Ibu itu menjerit, dengan cepat kilat Budi menjegal pencuri itu hingga terjatuh. Tas itu pun terjatuh bersama si pencuri, lalu pencuri tersebut melarikan diri. Budi mengambil tas itu dan memberikannya kepada.

(Sahabatnesia, 2017)

4. Narasi Ekspositorik

Percaya atau tidak, beternak ayam tidaklah sesulit yang dibayangkan banyak orang. Untuk para peternak yang baru berniat beternak ayam tidak perlu berpikir rumit dulu. Lakukan secara pelan tapi pasti. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat kandang ayam sesuai dengan jumlah ayam atau sesuai kebutuhan. Pembuatan kandang ayam sebaiknya didesain agar bisa diberi lampu untuk menjaga kehangatan suhu tubuh ayam. Kemudian setelah itu, beli ayam jantan setidaknya 2 ekor dan ayam betina 6 ekor. Letakkan dalam satu kandang. Pastikan ayam-ayam tersebut diberi makan secara teratur agar tidak mudah terserang penyakit. Jangan lupa juga untuk rutin membersihkan kandang. Dengan langkah-langkah kecil tersebut maka dijamin usaha ternak ayam Anda akan terus berkembang.

(Sahabatnesia, 2017)

2.9. Tujuan Teks Narasi

Tujuan sebuah teks narasi antara lain adalah:

1. memberikan informasi untuk menambah pengetahuan,
2. memberikan wawasan kepada pembaca,
3. memberikan hiburan, dan
4. memberikan pengalaman estetis kepada pembaca.

Tujuan Teks Cerita Inspiratif

1. Menceritakan kisah perjuangan hidup seseorang.
2. Menyampaikan pesan tersirat maupun tersurat dari cerita yang disampaikan.
3. Menggugah semangat orang lain untuk melakukan sebuah aksi atau tindakan.

2.10. Langkah-langkah Menyusun Teks Narasi

Langkah menulis karangan narasi,

1. Cari dan tentukan terlebih dulu tema serta amanat yang ingin disampaikan. Ini penting mengingat kelancaran membuat artikel narasi adalah pada pemahaman terhadap tema dan pesan apa yang hendak disampaikan.
2. Tentukan sasaran pembaca, segmen pasar seperti apa yang akan Anda bidik untuk menjadi pembaca tulisan Anda, harus dipikirkan.
3. Buat rancangan mengenai peristiwa utama dalam bentuk alur sesuai pada skema yang ingin ditampilkan. Kumpulan peristiwa yang akan dibuat tulisan sebaiknya dikumpulkan dan dicatat terlebih dulu. Ini akan memudahkan penulis mengingat alur cerita selanjutnya yang perlu ditulis.
4. Rangkai urutan peristiwa utama tersebut menjadi beberapa bagian: pembukaan, perkembangan, dan akhir cerita.
5. Buat rincian dan penjelasan mengenai kejadian-kejadian utama secara mendetail untuk dijadikan sebagai pendukung cerita.

3. Kemampuan Menulis

3.1 Pengertian Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Menulis pada hakikatnya adalah suatu proses berpikir yang teratur, sehingga apa yang ditulis mudah dipahami pembaca. Menulis juga merupakan suatu aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Wujudnya berupa tulisan yang terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan semua kelengkapannya, seperti, ejaan dan tanda baca. Menulis juga suatu proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan simbol-simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca.

Menurut Tarigan (2008), keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.

Menurut Dalman (2015), keterampilan menulis karangan atau mengarang adalah menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Menulis juga diartikan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya.

Kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan, dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. Kemampuan menulis seseorang akan menjadi baik apabila dia juga memiliki:

- a. Kemampuan untuk menemukan masalah yang akan ditulis.
- b. Kepekaan terhadap kondisi pembaca.
- c. Kemampuan menyusun perencanaan penelitian.
- d. Kemampuan menggunakan bahasa Indonesia.
- e. Kemampuan memulai menulis, dan

f. kemampuan memeriksa karangan sendiri. Kemampuan tersebut akan berkembang apabila ditunjang dengan kegiatan membaca dan kekayaan kosakata yang dimilikinya.

Menulis merupakan suatu bentuk berpikir, tetapi ia adalah berpikir untuk penanggap tertentu dan untuk situasi tertentu pula. Salah satu tugas penting seorang penulis ialah menguasai unsur-unsur pokok menulis dan berpikir yang akan banyak membantu dalam usaha-usaha mencapai suatu tujuan. Yang paling penting diantara unsur-unsur tersebut ialah penemuan, penataan, dan gaya.

3.2 Langkah-langkah Menulis

Menurut Dalman (2015) menulis melibatkan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Prapenulisan (Persiapan)

Tahap ini merupakan tahap pertama, tahap persiapan atau prapenulisan adalah ketika pembelajar menyiapkan diri, mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, menentukan fokus, mengolah informasi, menarik tafsiran dan inferensi terhadap realitas yang dihadapinya, berdiskusi, membaca, mengamati, dan lain-lain yang memperkaya masukan kognitifnya yang akan diproses selanjutnya.

2. Tahap Penulisan

Pada tahap prapenulisan telah ditentukan topik dan tujuan karangan, mengumpulkan informasi yang relevan, serta membuat kerangka karangan, selanjutnya kita siap untuk menulis.

3. Tahap Pascapenulisan

Tahap ini merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan buram yang kita hasilkan. Keegiatannya terdiri atas penyuntingan dan perbaikan (revisi). Penyuntingan adalah pemeriksaan dan perbaikan unsur mekanik karangan seperti ejaan, diksi, pengkalimatan, pengalineaan, gaya bahasa, pencatatan kepustakaan, dan konvensi penulisan lainnya.

3.3 Tujuan Menulis

Menurut Dalman (2015) tujuan menulis yaitu sebagai berikut:

a. Tujuan Penugasan

Pada umumnya para pelajar, menulis sebuah karangan dengan tujuan memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga. Bentuk tulisan ini biasanya berupa makalah, laporan atau karangan bebas.

b. Tujuan Estetis

Para sastrawan pada umumnya menulis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah puisi, cerpen, maupun novel. Untuk itu penulis pada umumnya memperhatikan benar pilihan kata atau diksi serta penggunaan gaya bahasa.

c. Tujuan Penerangan

Surat kabar maupun majalah merupakan salah satu media yang berisi tulisan dengan tujuan penerangan. Tujuan utama penulis membuat tulisan adalah untuk memberi informasi kepada pembaca. Dalam hal ini, penulis harus mampu memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan pembaca berupa politik, ekonomi, pendidikan, agama, sosial, maupun budaya.

d. Tujuan Pernyataan Diri

Anda mungkin pernah membuat surat pernyataan untuk tidak melakukan pelanggaran lagi, atau mungkin menulis surat perjanjian. Apabila itu benar, berarti anda menulis dengan tujuan untuk menegaskan tentang apa yang telah diperbuat. Bentuk tulisan ini misalnya surat perjanjian maupun surat pernyataan. Jadi, penulis surat, baik surat pernyataan maupun surat perjanjian merupakan tulisan yang bertujuan untuk pernyataan diri.

e. Tujuan Kreatif

Menulis sebenarnya selalu berhubungan dengan berpikir kreatif, terutama dalam menulis karya sastra, baik itu berbentuk puisi maupun prosa. Kita harus menggunakan daya imajinasi secara maksimal ketika mengembangkan tulisan, mulai dalam mengembangkan penokohan, melukiskan setting, maupun yang lain.

f. Tujuan Kondumtif

Ada kalanya sebuah tulisan diselesaikan untuk dijual dan dikonsumsi oleh para pembaca. Dalam hal ini, penulis lebih mementingkan kepuasan pada diri pembaca. Penulis lebih berorientasi pada bisnis. Salah satu bentuk tulisan ini adalah novel-novel populer.

4. Media

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang berarti sesuatu yang terletak ditengah (antara dua pihak atau kutub) atau suatu alat. Dalam Kustiono (2010) media pembelajaran setiap alat, baik Hardware maupun Software sebagai media komunikasi untuk memberikan kejelasan informasi.

Menurut Sukiman (2012) menyatakan bahwa media adalah penghubung yang meneruskan pesan dari sumber ke penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar-mengajar cenderung lebih diartikan sebagai alat grafis, photografis, atau elektronis untuk dapat memahami, mengelola, dan menata kembali informasi visual atau verbal Arsyad (2010:3).

Anitah (2010:5) menyatakan bahwa media adalah setiap individu, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi pembelajar untuk menerima pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku pembelajar.

Menurut Rohmat (2010:6) media pembelajaran merupakan sarana atau alat terjadinya proses pembelajaran yang dapat dipakai untuk memberikan rangsangan sehingga terjadi hubungan belajar-mengajar dalam rangka mencapai tujuan pengajaran tertentu.

Dari pengertian para ahli di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar-mengajar, serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, dan segala sesuatu yang digunakan baik benda maupun lingkungan yang berada di sekitar peserta didik yang dapat dimanfaatkan pelajar dalam proses pembelajaran.

5. Media Gambar

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pendidikan yang ikut menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sehingga bagi

tenaga pendidik perlu memahami pendidik penggunaan media pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang akan di ajarkan. Selain itu, pembelajaran akan jauh lebih bermakna apabila peserta didik ikut terlibat dalam setiap proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya di jadikan sebagai objek pembelajaran tetapi juga sebagai subjek yang dapat menentukan arah dan proses pembelajaran. Dalam hal ini, tenaga pendidik perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dimana peserta didik dapat aktif membangun pengetahuannya sendiri.

Menurut Sadiman, Arief S. (2003) media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan lebih jelas.

Sedangkan menurut Hamalik. Oemar. (2004) media gambar adalah segala sesuatu yang di wujudkan secara visual ke dalam bentuk – bentuk dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam – macam seperti lukisan, potret, slide, film, proyektor. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa mediagambar adalah media yang paling umum di pakai dalam proses pembelajaran. Hal ini di karenakan siswa lebih menyukai gambar, apalagi jika di buat gambar yang berwarna warni dan di sajikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan anak didik. Tentu media gambar tersebut akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Sadiman, dkk. (2011) Bentuk umum dari media gambar terangkum dalam pengertian media grafis. Media grafis adalah suatu media berbasis visual yang terdiri dari simbol-simbol, gambar, titik, garis untuk menggambarkan dan merangkum suatu ide dan peristiwa. Media gambar adalah suatu perantara yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana. Sedangkan menurut Cecep Kusnandi, dkk. (2013) Media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi,

mengilustrasikan fakta dan informasi. Adapun syarat dalam memilih media gambar menurut Daryanto (2011) antara lain:

1. Komposisi yang baik artinya gambar itu mempunyai pusat perhatian yang jelas sehingga memberikan keseimbangan kepada gambar secara keseluruhan, kedudukan dan arah garis-garis, pemakaian cahaya, bayangan serta pewarnaan. Keefektifan suatu gambar ditentukan oleh sejauhmana baik gagasan dikomunikasikan melalui gambar itu.
2. Pewarnaan yang efektif, gambar berwarna harus dipilih betul menurut kenyataan.
3. Teknik merupakan syarat yang ketiga dari gambar yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Selain hal tersebut menurut Anas (2011) media gambar memiliki karakteristik yaitu: dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana, sifatnya konkrit, lebih realistis menunjukkan pokok masalah, dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, dapat memperjelas suatu masalah, murah harganya dan mudah diperoleh. Media gambar juga memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan.

Menurut Daryanto (2011) kelebihan media gambar sebagai berikut:

1. Mudah dimanfaatkan di dalam kegiatan belajar mengajar karena praktis tanpa memerlukan perlengkapan apa-apa.
2. Harganya relatif murah dari pada jenis-jenis media pengajaran lainnya.
3. Gambar dapat dipergunakan dalam banyak hal, untuk berbagai jenjang pengajaran dan berbagai disiplin ilmu.
4. Gambar dapat menerjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistik.

Menurut Daryanto (2011) kekurangan media gambar antara lain:

1. Beberapa gambarnya sudah cukup memadai, tetapi tidak cukup besar ukurannya jika digunakan untuk tujuan pengajaran kelompok besar, kecuali jika diproyeksikan melalui proyektor.
2. Gambar adalah berdimensi dua sehingga sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya yang berdimensi tiga.

3. Gambar tetap tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup.

Menurut Munandi (2013) gambar secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

1) Sketsa atau bisa juga disebut dengan gambar garis yakni gambar sederhana atau draft kasar yang melukiskan bagian-bagian pokok suatu objek tanpa detail.

2) Lukisan merupakan hasil representasi simbolis dan artistik seseorang tentang suatu objek atau situasi.

3) Foto yakni gambar hasil pemotretan atau fotografi. Gambar merupakan media visual yang penting dan mudah untuk mendapatkannya. Karena gambar dapat menggantikan kata verbal, mengkonkritkan yang abstrak, dan menangani masalah pengamatan manusia. Dengan menggunakan gambar orang-orang akan lebih mudah menangkap atau mengetahui isi pesan, ide yang dituangkan dan lebih jelas dibandingkan mengungkapkan dengan kata-kata.

Media gambar dapat disajikan dalam bentuk : (1) Poster; (2) Kartun; (3) Komik; (4) Gambar Fotografi; (5) Slide; (6) Bagan; dan (7) Diagram. Media Pembelajaran menurut taksonomi Leshin, dkk (dalam Arsyad, 2002) adalah sebagai berikut.

Selain itu ada media grafis yang juga termasuk media visual, yakni pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual (menyangkut indera penglihatan). Media grafis ini meliputi: gambar atau foto, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, peta/globe, papan flanel, dan papan buletin (Angkowo, 2007) Simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar, artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Selain fungsi umum tersebut, secara khusus grafis berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Adapun Beberapa peneliti terdahulu tentang pengaruh model pembelajaran *concept sentence* dalam kemampuan menulis teks narasi adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Faradiba Polisiandani, Mudzanatun, Prasena Arisyanto (2019) dengan judul: “Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantu Media Puzzle Terhadap Keterampilan Menulis Siswa” dengan hasil dibuktikan banyak siswa yang mendapat nilai diatas KKM yang telah ditentukan. Selain itu, pada uji hipotesis diperoleh nilai rata-rata pretest sebanyak 65,6 dan nilai rata-rata posttest sebanyak 82,6 bahwa nilai posttest lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pretest, kemudian dilakukan uji-t diperoleh perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest sebesar 17 dan thitung = 33,14 dengan db $N=30-1=29$ dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 2,045.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ella Subekti (2018) dengan judul: “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VII SMP N 1 BATURADEN” dengan hasil pembelajaran menulis teks narasi siswa kelas VII sebelum tindakan adalah 35. Ketika siklus I guru melaksanakan pembelajaran menulis teks narasi menggunakan metode pemodelan dan pembelajaran kooperatif tipe STAD, meningkat sebesar 23% dengan nilai rata-rata menjadi 78. Pada siklus II, terjadi peningkatan sebesar 6% dengan nilai rata-rata 84. Jadi, simpulan penelitian ini adalah metode pemodelan dan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Baturaden.

2.3 Kerangka Konseptual

Menulis dapat diartikan sebagai komunikasi untuk menyampaikan ide, gagasan tertentu kepada pembaca. Ide itu sampai kepada pembaca secara efektif. Penyampaian itu dapat melalui sebuah tulisan yang akan dapat menuliskan lambang-lambang suatu grafik yang menggambarkan bahasa, pendapat, dan juga akan dapat meningkatkan, mengembangkan, dan mendorong daya pikir dan kreativitas.

Salah satu model yang digunakan dalam menulis teks narasi adalah model *concept sentence*. Model *concept sentence* merupakan salah satu bentuk

pembelajaran dengan menggunakan kata-kata kunci. Model ini membentuk sebuah kerjasama siswa dalam kelompok untuk membuat beberapa kalimat yang nantinya akan menjadi teks narasi dari kata-kata kunci dari sebuah judul yang diberikan. Dengan demikian siswa dapat melatih kecakapan masing-masing dalam sebuah kelompok yang ditentukan, namun dalam kendali seorang guru.

Adapun penilaian dalam menulis teks narasi mencakup berbagai aspek, yakni: isi (ide, topik, fokus, fakta, dan ilustrasi tulisan), struktur (orientasi, komplikasi, resolusi), kosakata (penggunaan gaya bahasa atau pilihan kata guna membuat teks narasi menjadi lebih menarik), ejaan (aturan penulisan, tanda baca, penggunaan huruf capital, dan penataan paragraph).

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan harus didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data dalam Sugiyono, (2016).

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka konseptual tersebut, hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model *concept sentence* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks narasi oleh siswa kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2023/2024.

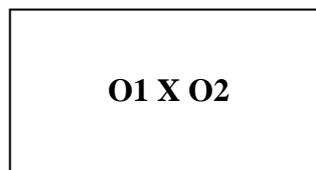
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode eksperimen dengan analisis data kuantitatif. Metode eksperimen penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik (Sugiyono, 2017). Desain penelitiannya yaitu desain penelitian Pre-Experimental Designs (nondesigns) dalam bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Karena terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan, yang selanjutnya diberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar, kemudian dilakukan posttest. Metode ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui pengaruh menggunakan model *concept sentence* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks narasi oleh siswa kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang tahun pembelajaran 2023-2024.

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*



Keterangan:

O1 : Hasil *pretest* (sebelum diberi perlakuan) yang dilakukan satu kali untuk mengukur variabel terikat

O2: Hasil *posttest* (setelah diberi perlakuan) yang dilakukan satu kali untuk mengukur variabel bebas

X : Perlakuan yang diterapkan menggunakan model *concept sentence* berbantuan media gambar

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP IT Al-Bayan Deli Serdang, Jalan Tambak Bayan, Laut Dendang, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, Tahun Pembelajaran 2023/2024. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Di SMP IT Al-Bayan Deli Serdang belum pernah dilakukan penelitian mengenai menulis teks narasi dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar.
- b. Di SMP IT Al-Bayan memiliki situasi belajar mengajar yang baik sehingga memungkinkan untuk dilakukan penelitian.
- c. Di sekolah tersebut ditemukan adanya masalah siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks narasi.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 juni 2024 sampai 24 juni 2024. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Tabel Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Waktu Penelitian (Tahun 2024)																															
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul			■																													
2	Persetujuan Judul				■																												
3	Penulisan Proposal					■	■																										
4	Bimbingan Proposal							■	■	■	■	■	■																				
5	Seminar Proposal													■																			
6	Perbaikan Proposal														■	■																	
7	Riset Penelitian																■	■	■														
8	Penulis Skripsi																	■	■	■	■												
9	Bimbingan Skripsi																		■	■	■	■											
10	Persetujuan Skripsi																				■	■	■	■									
11	Ujian Skripsi																													■	■		

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013) Populasi ialah objek yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka ditetapkan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang dengan jumlah 22 siswa.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik *Total Sampling*, menurut Sugiyono (2019) *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang yang berjumlah 22 siswa.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yakni:

1. Variabel Independen (X): Kemampuan menulis teks narasi dengan menggunakan model *concept sentence* berbantuan media gambar.
2. Variabel (Y): Hasil belajar siswa melalui design posttest dengan menggunakan model *concept sentence* berbantuan media gambar.

Tabel 3.3 Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kelas Eksperimen (Model Concept Sentence)	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal: a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan peserta didik merespon. b. Guru membuka pelajaran berdoa. c. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. e. Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. f. Memberi motivasi kepada siswa.	10 menit

<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan penjelasan tentang menulis teks narasi. b. Membebaskan siswa untuk mencatat hal-hal penting tentang materi menulis teks narasi. c. Bertanya jawab dengan siswa tentang pemahaman siswa seputar pelajaran yang telah disampaikan. d. Memberikan kata-kata kunci melalui media gambar kepada masing-masing kelompok. e. Guru menugaskan siswa untuk membuat kalimat berdasarkan kata kunci yang telah diberikan. f. Guru menugaskan siswa untuk membuat paragraf teks narasi berdasarkan kata kunci yang diberikan. g. Meminta siswa untuk membacakan hasilnya di depan kelas. 	60 menit
--	----------

<p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil dan memotivasi siswa yang belum berhasil. b. Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam. 	20 menit
---	----------

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Model *concept sentence* adalah suatu model pembelajaran yang menggabungkan sugesti positif dan interaksi dengan lingkungan yang dapat membuat suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan sehingga menimbulkan motivasi yang tinggi untuk belajar.
2. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahan tulis sebagai alat atau mediana.
3. Menulis Teks narasi adalah suatu karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktunya.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) instrumen penelitian adalah suatu alat penelitian yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

1. Tes

Menurut Arikunto (2013) menyatakan bahwa “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dan mengetahui kemampuan menulis teks narasi, maka peneliti menggunakan instrument tes tertulis yaitu menugaskan setiap siswa untuk menulis teks narasi dengan kemampuan menulis.

Dalam menulis teks narasi ditentukan beberapa aspek yang harus dicapai oleh siswa dilihat dari buku kurikulum 2013, yakni sebagai berikut:

Tabel 3.4 Aspek Penilaian Menulis Teks Narasi

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	Skor
1.	Isi (Tema. topik)	a. menuliskan isi (tema, topik) dengan sangat tepat/benar.	4
		b. menuliskan isi (tema, topik) dengan tepat/benar.	3
		c. menuliskan isi (tema, topik) dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan isi (tema, topik) dengan tidak tepat/benar.	1
2.	Orientasi	a. menuliskan orientasi dengan sangat tepat/benar.	4
		b. menuliskan orientasi dengan tepat/benar.	3
		c. menuliskan orientasi dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan orientasi dengan tidak tepat/benar.	1
3.	Komplikasi	a. menuliskan komplikasi dengan sangat tepat/benar.	4
		b. menuliskan komplikasi dengan tepat/benar.	3
		c. menuliskan komplikasi dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan komplikasi dengan tidak tepat/benar.	1
4.	Resolusi	a. menuliskan resolusi dengan sangat tepat/benar.	4
		b. menuliskan resolusi dengan	3

		tepat/benar. c. menuliskan resolusi dengan kurang tepat/benar. d. menuliskan resolusi dengan tidak tepat/benar.	2 1
5.	Koda	a. menuliskan koda dengan sangat tepat/benar. b. menuliskan koda dengan tepat/benar. c. menuliskan koda dengan kurang tepat/benar. d. menuliskan koda dengan tidak tepat/benar.	4 3 2 1
6.	Kata Ganti	a. menuliskan kata ganti dengan sangat tepat/benar. b. menuliskan kata ganti dengan tepat/benar. c. menuliskan kata ganti dengan kurang tepat/benar. d. menuliskan kata ganti dengan tidak tepat/benar.	4 3 2 1
7.	Kata Penghubung (kemudian, setelah itu, ketika, dan lain-lain)	a. menuliskan kata sambung dengan sangat tepat/benar. b. menuliskan kata sambung dengan tepat/benar. c. menuliskan kata sambung dengan kurang tepat/benar. d. menuliskan kata sambung dengan tidak tepat/benar.	4 3 2 1
8.	Kata Kiasan (gaya	a. menuliskan kata kiasan dengan	4

	bahasa, majas)	sangat tepat/benar.	
		b. menuliskan kata kiasan dengan tepat/benar.	3
		c. menuliskan kata kiasan dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan kata kiasan dengan tidak tepat/benar.	1
9.	Kata Kerja Transitif	a. menuliskan kata kerja transitif dengan sangat tepat/benar.	4
		b. menuliskan kata kerja transitif dengan tepat/benar.	3
		c. menuliskan kata kerja transitif dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan kata kerja transitif dengan tidak tepat/benar.	1
10.	Kata Kerja Intransitif	a. menuliskan kata kerja intransitif dengan sangat tepat/benar.	4
		b. menuliskan kata kerja intransitif dengan tepat/benar.	3
		c. menuliskan kata kerja intransitif dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan kata kerja intransitif dengan tidak tepat/benar.	1
	Jumlah Skor Maksimal		40

Sumber: (Kurikulum 2013, Kemdikbud)

Untuk mengetahui pengaruh model *concept sentence* berbantuan media gambar terhadap kemampuan siswa menulis teks narasi, digunakan standar skor yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut:

Keterangan:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Keterangan:

A= Sangat baik

B= Baik

C= Cukup

D= Tidak dikuasai (kurang)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah cara atau metode dalam mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga data tersebut dapat dimengerti dan bermanfaat dalam menemukan solusi dari permasalahan (Pahlevi, 2019).

Data hasil penelitian terdiri atas data yang digunakan untuk mengukur model pembelajaran *Concept Sentence* yang digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan menulis teks narasi. Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah sebagai berikut :

Analisis data bertujuan untuk mengelola agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pengolahan data sebagai berikut :

a. Menghitung skor mentah setiap siswa

b. Menghitung nilai ideal setiap siswa dengan mencari nilai menggunakan rumus angka :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

c. Mencari nilai rata-rata/mean dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata

$\sum Fx$ = Jumlah frekuensi total (data)

N = Jumlah sampel/siswa

d. Mencari nilai rata-rata standar deviasi (SD), dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

N = Jumlah siswa

X_1 = Nilai Pretest

X_2 = Nilai yang dikuadratkan

e. Mencari nilai standar Error (SE) dengan rumus sebagai berikut :

$$SE = \frac{\sqrt{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

$n_1 n_2$ = Jumlah siswa/sampel

S = SD (Standar Deviasi) varians

f. Untuk menentukan nilai akhir dari hasil pretest dan posttest siswa, menggunakan kriteria penilaian di bawah ini:

Tabel 3.5 Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Teks Narasi

Rentang Nilai	Keterangan
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
0-40	Sangat Kurang

Sumber: (Arikunto, 2005)

g. Mencari t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut :

$$T_{hitung} = \frac{M_2 - M_1}{SE \sqrt{\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2}}}$$

Keterangan:

T_{hitung} : Nilai yang dihitung

M_2 : Rata-rata selisih pengukuran 2

M_1 : Standar Deviasi selisih pengukuran 1

SE : Standar Error

N : Jumlah sampel

h. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian, pengujian dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{total} pada derajat kebebasan $N-1$ dan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ (5%). Dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis teks narasi dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis teks narasi.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Data diperoleh dengan menggunakan tes esai untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks narasi oleh siswa SMP IT Al-Bayan Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2023/2024, diperoleh hasil kemampuan menulis teks narasi sebagai berikut:

1. Kemampuan Menulis Teks Narasi tanpa menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar

Kemampuan keterampilan siswa menulis teks narasi tanpa menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Data Kemampuan Menulis Teks Narasi tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar (Pretest)

No.	Nama Siswa	Skor	X ₁	X ₁ ²
1	Abdy Wardaya	20	50	2.500
2.	AdityaArmansyah	30	75	5.625
3.	Agung Adi Pratama	25	63	3.969
4.	AndhikaArfa R.	30	75	5.625
5.	Bunga Citra Wangi	25	63	3.969
6.	Devi Damayanti	27	68	4.624
7.	Enjel Cahaya Sakdiyah	30	75	5.625
8.	Fahri Abdul Yazid	25	63	3.969
9.	Fauzan Ansari	28	70	4.900
10.	Juwita	32	80	6.400
11.	Lorenzo Aldi	20	50	2.500
12.	Masita Nazwa Arlis Nasution	33	83	6.889
13.	Muhammad Alhadi Khoir	25	63	3.969

14.	Muhammad Zhuliano Aditya	25	63	3.969
15.	Novi Tamala	20	50	2.500
16.	Prianggi	25	63	3.969
17.	Radit Kusuma	20	50	2.500
18.	Radit Pratama	25	63	3.969
19.	Risky Sufiyan	25	63	3.969
20.	VitasyaArista	27	68	4.624
21.	Zubaidah	23	58	3.364
22.	Zulfahmi	28	70	4.900
Total			1426	94.328

Berdasarkan tabel hasil belajar pre test siswa di atas jumlah siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 5 siswa sedangkan yang tidak mencapai KKM berjumlah 17 orang siswa. Selanjutnya nilai hasil belajar pada kompetensi Kemampuan Menulis Teks Narasi dapat dicari nilai rata-rata, standar deviasi serta varians sebagai berikut:

a. Mencari nilai Rata-rata pre test

$$M = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1426}{22} = 64,82$$

b. Mencari Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X_1^2}}{22} = \frac{\sqrt{94328}}{22} = \frac{307,13}{22} = 13,96$$

Dari uraian perhitungan di atas dapat disimpulkan nilai rata-rata yang diperoleh dari nilai pretest siswa sebesar 64,82 simpangan baku sebesar 13,96.

Berikut ini adalah pengelompokan nilai serta presentase hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Distribusi Persentase Nilai Pretest

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	81-100	1	4,55%	Sangat Baik
2.	61-80	16	72,73%	Baik
3.	41-60	5	22,73%	Cukup
4.	0-40	-	-	Sangat Kurang
Total		22	100,00%	

Untuk menghitung pengelompokan kelas dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

a. $R = \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}$

$$R = 83 - 50$$

$$R = 33$$

b. Mencari jumlah kelas dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 22$$

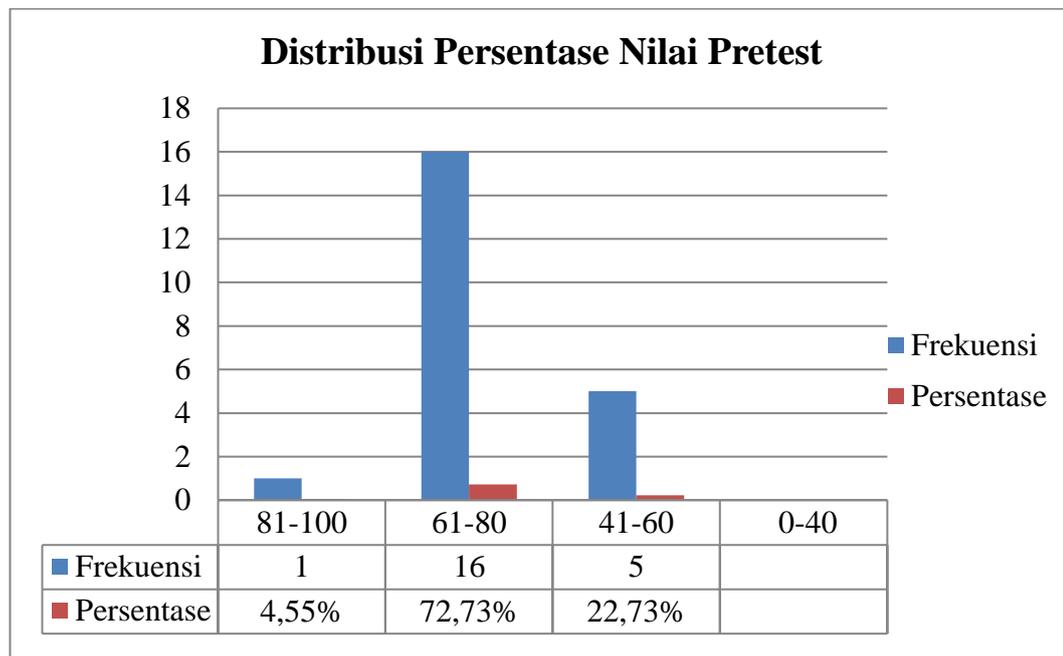
$$K = 5,64 = 6$$

c. Mencari interval kelas dengan rumus

$$I = R/K$$

$$I = 33/6 = 5,5 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Selanjutnya dalam tabel diatas dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Pre Test

2. Kemampuan Menulis Teks Narasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar

Kemampuan keterampilan siswa menulis teks narasi dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Data Kemampuan Menulis Teks Narasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar (Posttest)

No.	Nama Siswa	Skor	X_1	X_1^2
1	Abdy Wardaya	33	83	6.889
2.	Aditya Armansyah	31	78	6.084
3.	Agung Adi Pratama	31	78	6.084
4.	Andhika Arfa R.	31	78	6.084
5.	Bunga Citra Wangi	33	83	6.889
6.	Devi Damayanti	29	73	5.329

7.	Enjel Cahaya Sakdiyah	33	83	6.889
8.	Fahri Abdul Yazid	35	88	7.744
9.	Fauzan Ansari	35	88	7.744
10.	Juwita	33	83	6.889
11.	Lorenzo Aldi	29	73	5.329
12.	Masita NazwaArlis Nasution	35	88	7.744
13.	Muhammad Alhadi Khoir	29	73	5.329
14.	Muhammad Zhuliano Aditya	33	83	6.889
15.	Novi Tamala	35	88	7.744
16.	Prianggi	29	73	5.329
17.	Radit Kusuma	29	73	5.329
18.	Radit Pratama	31	78	6.084
19.	Risky Sufiyan	31	78	6.084
20.	VitasyaArista	29	73	5.329
21.	Zubaidah	35	88	7.744
22.	Zulfahmi	35	88	7.744
Total			1.771	143.303

Berdasarkan tabel hasil belajar pos test siswa diatas jumlah siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 16 orang siswa sedangkan yang tidak mencapai KKM berjumlah 6 orang siswa. Selanjutnya nilai hasil belajar pada kompetensi Kemampuan Menulis Teks Narasi dapat dicari nilai rata-rata, standar deviasi serta varians sebagai berikut:

a. Mencari Nilai rata-rata Posttest

$$M = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1.771}{22} = 80,5$$

b. Mencari Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X_1^2}}{22} = \frac{\sqrt{143.303}}{22} = \frac{378,55}{22} = 17,21$$

Dari uraian perhitungan diatas dapat disimpulkan nilai rata-rata yang diperoleh dari nilai post test siswa sebesar 80,5 simpangan baku sebesar 17,21.

Berikut ini adalah pengelompokkan nilai serta persentase hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Persentase Nilai Post Test

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	81-100	11	50,00%	Sangat Baik
2.	61-80	11	50,00%	Baik
3.	41-60	-	-	Cukup
4.	0-40	-	-	Sangat Kurang
Total		22	100,00%	

Untuk menghitung pengelompokkan kelas kelas dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

a. $R = \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}$

$$R = 88 - 73$$

$$R = 15$$

b. Mencari jumlah kelas dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 22$$

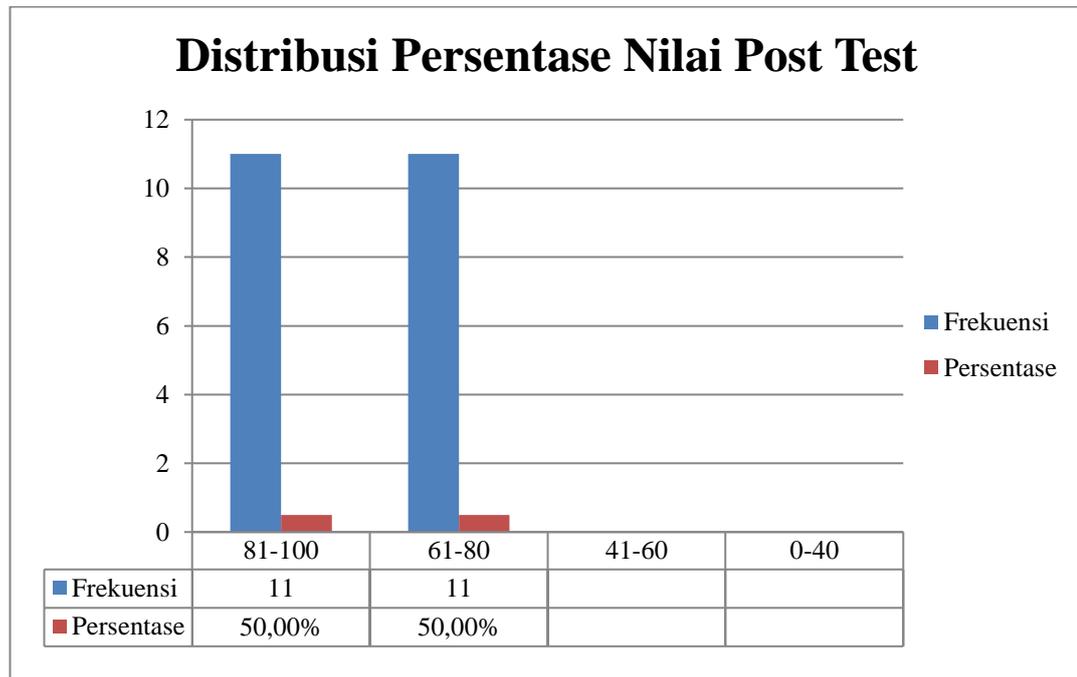
$$K = 5,64 = 6$$

c. Mencari interval kelas dengan rumus

$$I = R/K$$

$$I = 15/6 = 2,5 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Selanjutnya dalam tabel diatas dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Post Test

3. Menentukan Nilai Standar Error (SE)

$$SE = \frac{\sqrt{(N_1 - 1) SD_1^2 + (N_2 - 1) SD_2^2}}{N_1 + N_2 - 2}$$

$$SE = \frac{\sqrt{(22-1) 13,96^2 + (22-1) 17,21^2}}{22 + 22 - 2}$$

$$SE = \frac{\sqrt{(21) 194,88 + (21) 296,18}}{44 - 2}$$

$$SE = \frac{\sqrt{4.287,36 + 6.219,78}}{42}$$

$$SE = \frac{\sqrt{10.507,14}}{42} = \frac{102,50}{42} = 2,44$$

4. Menentukan Nilai Thitung

Menentukan nilai t hitung dalam bentuk statistik sebagai berikut:

Tabel 4.5 Perhitungan Statistik

No.	Nama	Sebelum (X ₁)	Sesudah (X ₂)	(X ₂ -X ₁)	\bar{D}	(X ₂ -X ₁) - \bar{D}	((X ₂ -X ₁) - \bar{D}) ²
1.	Abdy Wardaya	50	83	33	15,68	17,32	299,98
2.	Aditya Armansyah	75	78	3		12,68	160,78
3.	Agung Adi Pratama	63	78	15		0,68	0,46
4.	Andhika Arfa R.	75	78	3		12,68	160,78
5.	Bunga Citra Wangi	63	83	20		4,32	18,66
6.	Devi Damayanti	68	73	5		10,68	114,06
7.	Enjel Cahaya Sakdiyah	75	83	8		7,68	58,98
8.	Fahri Abdul Yazid	63	88	25		9,32	86,86
9.	Fauzan Ansari	70	88	18		2,32	5,38
10.	Juwita	80	83	3		12,68	160,78
11.	Lorenzo Aldi	50	73	23		7,32	53,58
12.	Masita NazwaArlis Nasution	83	88	5		10,68	114,06
13.	Muhammad Alhadi Khoir	63	73	10		5,68	32,26
14.	Muhammad Zhuliano Aditya	63	83	20		4,32	18,66
15.	Novi Tamala	50	88	38		22,32	498,18
16.	Prianggi	63	73	10		5,68	32,26
17.	Radit Kusuma	50	73	23		7,32	53,58
18.	Radit Pratama	63	78	15		0,68	0,46
19.	Risky Sufiyan	63	78	15		0,68	0,46
20.	VitasyaArista	68	73	5		10,68	114,06

21.	Zubaidah	58	88	30		14,32	205,06
22.	Zulfahmi	70	88	18		2,32	5,38
Total		1.426	1.771	345		182,36	2.194,72

Dari perhitungan statistik di atas diperoleh:

a. Mencari nilai \bar{D}

$$\begin{aligned}\bar{D} &= \frac{345}{22} \\ &= 15,68\end{aligned}$$

b. Mencari nilai varians

$$\begin{aligned}\text{Varians } (S^2) &= \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2 \\ &= \frac{1}{22-1} (2.194,72) \\ &= \frac{1}{21} (2.194,72) \\ &= 104,51 \\ S &= \sqrt{\text{Varians}} \\ &= \sqrt{104,51} \\ &= 10,22\end{aligned}$$

Untuk menentukan thitung menggunakan rumus t-tes sampel berpasangan (paired sampel t-tes) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Thitung} &= \frac{M_2 - M_1}{SE \sqrt{\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2}}} \\ \text{Thitung} &= \frac{80,5 - 64,82}{2,44 \sqrt{\frac{1}{22} + \frac{1}{22}}} = \frac{15,68}{2,44 \times 0,30} = \frac{15,68}{0,73}\end{aligned}$$

$$\text{Thitung} = 2,15$$

4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

Berdasarkan nilai rata-rata hasil kemampuan menulis teks narasi yang dilakukan di kelas VIII, kecenderungan yang sangat jelas yakni sesudah menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambaryang memiliki peningkatan dengan nilai rata-rata 80,5. Dibanding dengan sebelum menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar yang memiliki nilai rata-rata hanya 64,82.

4.1.2 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diatas diperoleh thitung sebesar 2,15 selanjutnya harga thitung dibandingkan dengan harga ttabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) pada derajat kebebasan $N-1$ ($22-1=21$) dan diperoleh ttabel sebesar 1,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari pada ttabel ($2,15 > 1,05$) maka H_a diterima, H_0 ditolak. Penelitian ini dinyatakan diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar siswa kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2023/2024.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian kemampuan menulis teks narasi sebelum menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar memperoleh nilai rata-rata 64,82 dengan nilai tertinggi 83 dan nilai terendah yaitu 50. Sedangkan kemampuan menulis teks narasi sesudah menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambarmemperoleh nilai rata-rata 80,5 dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah yaitu 73. Setelah didapat hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, selanjutnya dibahas mengapa kemampuan menulis teks narasi sesudah menggunakan dan sebelum menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambardapat membuat siswa untuk menulis teks narasi lebih dalam lagi, sebab model pembelajaran *concept*

sentence berbantuan media gambar adalah membuat siswa itu berpikir dan berbicara baru menulis hasilnya. Dengan cara begitu maka siswa akan lebih mudah untuk menulis teks narasi. Sementara sebelum menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar siswa masih bingung dan tidak paham tentang menulis teks narasi, karena belum adanya materi yang disampaikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis teks narasi sebelum menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar berada pada tingkat sangat kurang dan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 64,82 dengan persentase 72,73%.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis teks narasi sesudah menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar berada pada tingkat sangat baik dan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 80,5 dengan persentase 50,00%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan saat menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks narasi oleh siswa kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hal ini dibuktikan dari perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,15 > 1,05$ sehingga hipotesis pada penelitian ini terbukti kebenarannya dan H_a diterima.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian diatas, maka yang menjadi saran-saran peneliti dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, disarankan agar dapat lebih memberikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk proses belajar mengajar. Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih baik lagi.
2. Kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia agar dapat menerapkan metode pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga proses belajar mengajar berjalan lebih baik lagi, aktif, efektif dan tidak membosankan.

3. Kepada siswa SMP IT Al-Bayan Deli Serdang diharapkan agar lebih giat lagi dan meningkatkan kemampuan menulis, khususnya dalam menulis teks narasi. Dan lebih meningkatkan semangat belajarnya ketika mengikuti kegiatan belajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2015. Keterampilan Menulis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud. 2003. Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I. Jakarta :Depdikbud.
- Finoza, Lamuddin. 2009. Komposisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Hasan, Andika Wahab. 2022. KEMAMPUAN MENYUSUN TEKS NARASI PADA SISWA KELAS VII. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia Reduplikasi* , 1-17.
- Huda, Miftahul. 2014. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandarwassid & Sunendar, D. 2011. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Istarani. 2012. Model pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.
- Kurnia, R. (2018). Pengembangan Kemampuan Menulis Anak Usia Dini Dengan Tema Alam Semesta. *Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial*, 7(2), 95-10 (Polisiandani & Arisyanto, 2019)1.
- Magdalena, I., Pratiwi, S., Pertiwi, A., Putri Damayanti, A., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2021). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 09 KAMAL PAGI.
- Negeri Bayudi. Workshop Inovasi Pembelajaran di Sekolah Dasar SHEs: Conference Series 3 (4) (2020) 1368-1372 Penggunaan Media Gambar dalam Proses Pembelajaran dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.
- Permanasari, D. (2017). Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat. *Jurnal Pesona*, 3(2).
- Permendikbud RI Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Jakarta
- Polisiandani, Faradiba dkk. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Concept Sentence Berbantu Media Puzzle Terhadap Keterampilan Menulis Siswa. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review* , 69-75.

- Rahmadani, S., Arifin, dan M., & Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, P. Kemampuan Menulis Teks Narasi Tentang Pengalaman Libur Sekolah Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang.
- Rusmilawati. 2020. *Narasi Literasi*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- S.Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Silaswati, D., & Purwanti, R. (2021). Penggunaan Teknik Note Taking Pairs Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Teks Berita. *Metamorfosis Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 14(1), 6-15.
- Simeru, Arden. 2023. *MODEL–MODEL PEMBELAJARAN*. Tulung, Klaten, Jawa Tengah: Lakeisha.
- Sitepu Tepu, dkk. (2023). *PENILAIAN AKP (Afektif, Kognitif, Psikomotorik)*. Medan: UISU PRESS.
- Subekti, Ella. 2018. **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS VII SMP N 1 BATURADEN.**
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartika, D., & Attadib, D. I. **ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI PESERTA DIDIK DI KELAS V SEKOLAH DASAR.**
- Tarigan, H. G. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Theresia, K., Savitri, L., Gede Nurjaya, I., & Yasa, N. (2022). KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 SERIRIT. 12, 459-468.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar (Pretest)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PRETEST

Sekolah	: SMP IT Al-Bayan Deli Serdang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Tahun Pembelajaran	: 2023/2024
Materi Pokok	: Menulis Teks Narasi
Alokasi Waktu	: 6 x 40 Menit (3 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3** : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan kawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan ketenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4** : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.1 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi dengan baik dan benar.	3.1.1 Menganalisis struktur teks narasi dari segi orientasi, komplikasi resolusi, dan koda. 3.1.2 Menelaah unsur kebahasaan teks narasi dengan baik dan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menganalisis struktur teks narasi dari segi orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda.
2. Siswa mampu menelaah unsur kebahasaan teks narasi dengan baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian, struktur, dan kebahasaan teks narasi
2. Penggunaan kata, kosa kata.

E. Metode/Model Pembelajaran

1. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan
2. Model : Design Pretest

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Alat : Laptop. Infocus
2. Bahan : Teks narasi, lembar kerja
3. Sumber Belajar : Kementrian pendidikan dan kebudayaan, buku Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII edisi revisi 2017.

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	<p>Pendahuluan:</p> <p>Guru mengucapkan salam, kemudian berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas. Guru memeriksa kehadiran siswa.</p> <p>2. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa.</p> <p>3. Guru menyampaikan cakupan materi kepada peserta didik tentang teks narasi dan pemberian soal.</p>	10 Menit
	<p>Inti:</p> <p>Pre-test</p> <p>Guru melakukan tanya jawab kepada siswa untuk memberikan contoh teks narasi yang pernah dibaca.</p> <p>Siswa membaca teks narasi yang diberikan guru dan mencoba memahami teksnya.</p> <p>Siswa memahami isi teks narasi tersebut.</p> <p>Elaborasi (mengerjakan)</p> <p>Guru memberikan contoh teks narasi untuk dibaca atau dicermati oleh siswa.</p> <p>Siswa membaca teks atau memperhatikan contoh narasi yang tersedia, lalu memahaminya.</p> <p>Setelah memahami contoh narasi maka siswa menulis teks narasi.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.</p> <p>Memberikan konfirmasi terhadap hasil yang telah dicapai peserta didik.</p>	60 Menit

	<p>Penutup:</p> <p>Guru dan siswa bersama-sama melakukan koreksi terhadap materi yang dijelaskan.</p> <p>Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan terkait materi yang telah dipelajari.</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	10 Menit
--	--	----------

H. Penilaian Hasil Belajar

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	Skor
1.	Isi (Tema, topik)	a. menuliskan isi (tema, topik) dengan sangat tepat/benar. b. menuliskan isi (tema, topik) dengan tepat/benar. c. menuliskan isi (tema, topik) dengan kurang tepat/benar. d. menuliskan isi (tema, topik) dengan tidak tepat/benar.	4 3 2 1
2.	Orientasi	a. menuliskan orientasi dengan sangat tepat/benar. b. menuliskan orientasi dengan tepat/benar. c. menuliskan orientasi dengan kurang tepat/benar. d. menuliskan orientasi dengan tidak tepat/benar.	4 3 2 1
3.	Komplikasi	a. menuliskan komplikasi dengan sangat tepat/benar. b. menuliskan komplikasi dengan tepat/benar. c. menuliskan komplikasi dengan	4 3 2

		kurang tepat/benar. d. menuliskan komplikasi dengan tidak tepat/benar.	1
4.	Resolusi	a. menuliskan resolusi dengan sangat tepat/benar. b. menuliskan resolusi dengan tepat/benar. c. menuliskan resolusi dengan kurang tepat/benar. d. menuliskan resolusi dengan tidak tepat/benar.	4 3 2 1
5.	Koda	a. menuliskan koda dengan sangat tepat/benar. b. menuliskan koda dengan tepat/benar. c. menuliskan koda dengan kurang tepat/benar. d. menuliskan koda dengan tidak tepat/benar.	4 3 2 1
6.	Kata Ganti	a. menuliskan kata ganti dengan sangat tepat/benar. b. menuliskan kata ganti dengan tepat/benar. c. menuliskan kata ganti dengan kurang tepat/benar. d. menuliskan kata ganti dengan tidak tepat/benar.	4 3 2 1
7.	Kata Penghubung (kemudian, setelah itu, ketika, dan lain-lain)	a. menuliskan kata sambung dengan sangat tepat/benar. b. menuliskan kata sambung	4 3

		dengan tepat/benar. c. menuliskan kata sambung dengan kurang tepat/benar. d. menuliskan kata sambung dengan tidak tepat/benar.	2 1
8.	Kata Kiasan (gaya bahasa, majas)	a. menuliskan kata kiasan dengan sangat tepat/benar. b. menuliskan kata kiasan dengan tepat/benar. c. menuliskan kata kiasan dengan kurang tepat/benar. d. menuliskan kata kiasan dengan tidak tepat/benar.	4 3 2 1
9.	Kata Kerja Transitif	a. menuliskan kata kerja transitif dengan sangat tepat/benar. b. menuliskan kata kerja transitif dengan tepat/benar. c. menuliskan kata kerja transitif dengan kurang tepat/benar. d. menuliskan kata kerja transitif dengan tidak tepat/benar.	4 3 2 1
10.	Kata Kerja Intransitif	a. menuliskan kata kerja intransitif dengan sangat tepat/benar. b. menuliskan kata kerja intransitif dengan tepat/benar. c. menuliskan kata kerja intransitif dengan kurang tepat/benar. d. menuliskan kata kerja	4 3 2 1

		intransitif dengan tidak tepat/benar.	
	Jumlah Skor Maksimal		40

Sumber: (Kurikulum 2013, Kemdikbud)

Untuk mengetahui pengaruh model *concept sentence* berbantuan media gambar terhadap kemampuan siswa menulis teks narasi, digunakan standar skor yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut:

Keterangan:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Teks Narasi

Rentang Nilai	Keterangan
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
0-40	Sangat Kurang

Sumber: (Arikunto, 2005)

Deli Serdang, Juni 2024

Guru Bahasa Indonesia

Mahasiswa Peneliti

Riskina, S.Pd

Amelia Parlita Siregar

NPM. 2002040009

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP IT Al-Bayan Deli Serdang

Akhirul Sa'ban, M.Pd

LAMPIRAN

Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Mengajar)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MENGAJAR

Sekolah	: SMP IT Al-Bayan Deli Serdang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Tahun Pembelajaran	: 2023/2024
Materi Pokok	: Menulis Teks Narasi
Alokasi Waktu	: 6 x 40 Menit (3 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan kawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan ketenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi dan jenis teks narasi yang dibaca dan didengar.	3.1.1 Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada teks narasi. 3.1.2 Menentukan jenis teks narasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca/didengar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada teks narasi.
2. Siswa mampu menentukan jenis teks narasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca/didengar.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian, unsur teks narasi
2. Jenis teks narasi

E. Metode/Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan
3. Model : ceramah

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Alat : Laptop, infocus
2. Bahan : Spidol, teks narasi, lembar kerja
3. Sumber Belajar : Kementerian pendidikan dan kebudayaan, buku Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII edisi revisi 2017.

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	<p>Pendahuluan:</p> <p>Guru mengucapkan salam, kemudian berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas. Guru memeriksa kehadiran siswa.</p> <p>2. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa.</p> <p>3. Guru menyampaikan cakupan materi kepada peserta didik tentang teks narasi.</p>	10 Menit
	<p>Inti:</p> <p>Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.</p> <p>Guru mengarahkan peserta didik untuk mengingat kembali materi terkait teks narasi.</p> <p>Memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya terkait materi teks narasi.</p> <p>Memberi kesempatan siswa untuk mencari apa yang menjadi pertanyaan mereka sendiri, meminta siswa mengemukakan pendapat mereka dengan lebih percaya diri terkait dengan teks narasi.</p> <p>Guru memberikan kepada masing-masing siswa lembar tes yang berisi sebuah contoh teks narasi</p> <p>Siswa membaca contoh teks narasi tersebut dan mengerjakan soal latihan yaitu menulis teks narasi.</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar tes yang sudah dikerjakan.</p>	60 Menit
	<p>Penutup:</p> <p>Guru dan siswa bersama-sama melakukan koreksi terhadap materi yang dijelaskan.</p> <p>Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan terkait materi yang telah dipelajari.</p> <p>3. Guru memberi penguatan kepada siswa karena sudah</p>	10 Menit

	mengikuti pembelajaran dengan baik.	
	4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	

H. Penilaian Hasil Belajar

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	Skor
1.	Isi (Tema. topik)	a. menuliskan isi (tema, topik) dengan sangat tepat/benar.	4
		b. menuliskan isi (tema, topik) dengan tepat/benar.	3
		c. menuliskan isi (tema, topik) dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan isi (tema, topik) dengan tidak tepat/benar.	1
2.	Orientasi	a. menuliskan orientasi dengan sangat tepat/benar.	4
		b. menuliskan orientasi dengan tepat/benar.	3
		c. menuliskan orientasi dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan orientasi dengan tidak tepat/benar.	1
3.	Komplikasi	a. menuliskan komplikasi dengan sangat tepat/benar.	4
		b. menuliskan komplikasi dengan tepat/benar.	3
		c. menuliskan komplikasi dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan komplikasi dengan tidak tepat/benar.	1
4.	Resolusi	a. menuliskan resolusi dengan	4

		sangat tepat/benar.	
		b. menuliskan resolusi dengan tepat/benar.	3
		c. menuliskan resolusi dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan resolusi dengan tidak tepat/benar.	1
5.	Koda	a. menuliskan koda dengan sangat tepat/benar.	4
		b. menuliskan koda dengan tepat/benar.	3
		c. menuliskan koda dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan koda dengan tidak tepat/benar.	1
6.	Kata Ganti	a. menuliskan kata ganti dengan sangat tepat/benar.	4
		b. menuliskan kata ganti dengan tepat/benar.	3
		c. menuliskan kata ganti dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan kata ganti dengan tidak tepat/benar.	1
7.	Kata Penghubung (kemudian, setelah itu, ketika, dan lain-lain)	a. menuliskan kata sambung dengan sangat tepat/benar.	4
		b. menuliskan kata sambung dengan tepat/benar.	3
		c. menuliskan kata sambung dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan kata sambung	1

		dengan tidak tepat/benar.	
8.	Kata Kiasan (gaya bahasa, majas)	<p>a. menuliskan kata kiasan dengan sangat tepat/benar.</p> <p>b. menuliskan kata kiasan dengan tepat/benar.</p> <p>c. menuliskan kata kiasan dengan kurang tepat/benar.</p> <p>d. menuliskan kata kiasan dengan tidak tepat/benar.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
9.	Kata Kerja Transitif	<p>a. menuliskan kata kerja transitif dengan sangat tepat/benar.</p> <p>b. menuliskan kata kerja transitif dengan tepat/benar.</p> <p>c. menuliskan kata kerja transitif dengan kurang tepat/benar.</p> <p>d. menuliskan kata kerja transitif dengan tidak tepat/benar.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
10.	Kata Kerja Intransitif	<p>a. menuliskan kata kerja intransitif dengan sangat tepat/benar.</p> <p>b. menuliskan kata kerja intransitif dengan tepat/benar.</p> <p>c. menuliskan kata kerja intransitif dengan kurang tepat/benar.</p> <p>d. menuliskan kata kerja intransitif dengan tidak tepat/benar.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
	Jumlah Skor Maksimal		40

Sumber: (Kurikulum 2013, Kemdikbud)

Untuk mengetahui pengaruh model *concept sentence* berbantuan media gambar terhadap kemampuan siswa menulis teks narasi, digunakan standar skor yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut:

Keterangan:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Teks Narasi

Rentang Nilai	Keterangan
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
0-40	Sangat Kurang

Sumber: (Arikunto, 2005)

Guru Bahasa Indonesia

Deli Serdang, Juni 2024

Mahasiswa Peneliti

Riskina, S.Pd

Amelia Parlita Siregar

NPM. 2002040009

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP IT Al-Bayan Deli Serdang

Akhirul Sa'ban, M.Pd

LAMPIRAN

Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar (Posttest)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) POSTTEST

Sekolah	: SMP IT Al-Bayan Deli Serdang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Tahun Pembelajaran	: 2023/2024
Materi Pokok	: Menulis Teks Narasi
Alokasi Waktu	: 6 x 40 Menit (3 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3** : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan kawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan ketenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4** : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.1 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita teks narasi secara tulis dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.	3.1.1 Merencanakan pengembangan teks narasi. 3.1.2 Menulis teks narasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks narasi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu merencanakan pengembangan teks narasi
2. Siswa mampu menulis teks narasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks narasi

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian, struktur, unsur teks narasi
2. Kaidah kebahasaan teks narasi

E. Metode/Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan
3. Model : *Concept sentence* berbantuan media gambar

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Alat : Laptop, infocus
2. Bahan : teks narasi, lembar kerja, gambar berseri
3. Sumber Belajar : Kementrian pendidikan dan kebudayaan, buku Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII edisi revisi 2017.

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	<p>Pendahuluan:</p> <p>Guru mengucapkan salam, kemudian berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas. Guru memeriksa kehadiran siswa.</p> <p>2. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa.</p> <p>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	10 Menit
	<p>Inti:</p> <p>Guru memberikan penjelasan tentang menulis teks narasi.</p> <p>Guru membebaskan siswa untuk mencatat hal-hal penting tentang materi menulis teks narasi.</p> <p>Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pemahaman siswa seputar pelajaran yang telah disampaikan.</p> <p>Guru memberikan kata-kata kunci melalui media gambar kepada masing-masing kelompok.</p> <p>Elaborasi (mengerjakan)</p> <p>Guru menugaskan siswa untuk membuat kalimat berdasarkan kata kunci yang telah diberikan.</p> <p>Guru menugaskan siswa untuk membuat paragraf teks narasi berdasarkan kata kunci yang diberikan.</p> <p>Guru meminta siswa untuk membacakan hasilnya di depan kelas.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.</p> <p>Memberikan konfirmasi terhadap hasil yang telah dicapai peserta didik melalui berbagai sumber.</p>	60 Menit
	<p>Penutup:</p>	

	<p>Guru dan siswa melakukan refleksi.</p> <p>Guru mengevaluasi hasil pembelajaran.</p> <p>3. Guru memberikan nasehat dan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar.</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	10 Menit
--	---	----------

H. Penilaian Hasil Belajar

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	Skor
1.	Isi (Tema, topik)	<p>a. menuliskan isi (tema, topik) dengan sangat tepat/benar.</p> <p>b. menuliskan isi (tema, topik) dengan tepat/benar.</p> <p>c. menuliskan isi (tema, topik) dengan kurang tepat/benar.</p> <p>d. menuliskan isi (tema, topik) dengan tidak tepat/benar.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2.	Orientasi	<p>a. menuliskan orientasi dengan sangat tepat/benar.</p> <p>b. menuliskan orientasi dengan tepat/benar.</p> <p>c. menuliskan orientasi dengan kurang tepat/benar.</p> <p>d. menuliskan orientasi dengan tidak tepat/benar.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3.	Komplikasi	<p>a. menuliskan komplikasi dengan sangat tepat/benar.</p> <p>b. menuliskan komplikasi dengan tepat/benar.</p> <p>c. menuliskan komplikasi dengan kurang tepat/benar.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>

		d. menuliskan komplikasi dengan tidak tepat/benar.	1
4.	Resolusi	a. menuliskan resolusi dengan sangat tepat/benar.	4
		b. menuliskan resolusi dengan tepat/benar.	3
		c. menuliskan resolusi dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan resolusi dengan tidak tepat/benar.	1
5.	Koda	a. menuliskan koda dengan sangat tepat/benar.	4
		b. menuliskan koda dengan tepat/benar.	3
		c. menuliskan koda dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan koda dengan tidak tepat/benar.	1
6.	Kata Ganti	a. menuliskan kata ganti dengan sangat tepat/benar.	4
		b. menuliskan kata ganti dengan tepat/benar.	3
		c. menuliskan kata ganti dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan kata ganti dengan tidak tepat/benar.	1
7.	Kata Penghubung (kemudian, setelah itu, ketika, dan lain-lain)	a. menuliskan kata sambung dengan sangat tepat/benar.	4
		b. menuliskan kata sambung dengan tepat/benar.	3

		c. menuliskan kata sambung dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan kata sambung dengan tidak tepat/benar.	1
8.	Kata Kiasan (gaya bahasa, majas)	a. menuliskan kata kiasan dengan sangat tepat/benar.	4
		b. menuliskan kata kiasan dengan tepat/benar.	3
		c. menuliskan kata kiasan dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan kata kiasan dengan tidak tepat/benar.	1
9.	Kata Kerja Transitif	a. menuliskan kata kerja transitif dengan sangat tepat/benar.	4
		b. menuliskan kata kerja transitif dengan tepat/benar.	3
		c. menuliskan kata kerja transitif dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan kata kerja transitif dengan tidak tepat/benar.	1
10.	Kata Kerja Intransitif	a. menuliskan kata kerja intransitif dengan sangat tepat/benar.	4
		b. menuliskan kata kerja intransitif dengan tepat/benar.	3
		c. menuliskan kata kerja intransitif dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan kata kerja intransitif dengan tidak	1

		tepat/benar.	
	Jumlah Skor Maksimal		40

Sumber: (Kurikulum 2013, Kemdikbud)

Untuk mengetahui pengaruh model *concept sentence* berbantuan media gambar terhadap kemampuan siswa menulis teks narasi, digunakan standar skor yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut:

Keterangan:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Teks Narasi

Rentang Nilai	Keterangan
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
0-40	Sangat Kurang

Sumber: (Arikunto, 2005)

Deli Serdang, Juni 2024

Guru Bahasa Indonesia

Mahasiswa Peneliti

Riskina, S.Pd

Amelia Parlita Siregar

NPM. 2002040009

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP IT Al-Bayan Deli Serdang

Akhirul Sa'ban, M.Pd

Lampiran 4: LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Menulis Teks Narasi

Sekolah	: SMP IT Al-Bayan Deli Serdang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Tahun Pembelajaran	: 2023/2024
Materi Pokok	: Menulis Teks Narasi
Alokasi Waktu	: 6 x 40 Menit (3 kali pertemuan)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.1 Menulis teks narasi dengan memperhatikan struktur teks, kata, kebahasaan dan isi.	3.1.1 Menulis teks narasi dengan memperhatikan struktur, kata dan isi (tema, topik), orientasi, komplikasi, resolusi, koda, kata ganti, kata penghubung, kata kiasan, kata kerja transitif, dan kata kerja intransitif.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Peserta didik dapat memahami dan menemukan unsur-unsur teks narasi sesuai dengan struktur, kata dan kebahasaan teks narasi.
2. Peserta didik dapat menulis teks narasi dengan memperhatikan struktur, kata dan kebahasaan isi (tema, topik), orientasi, komplikasi, resolusi, koda, kata ganti, kata penghubung, kata kiasan, kata kerja transitif, dan kata kerja intransitif dari teks narasi.

C. Petunjuk Belajar

1. Guru meminta kepada peserta didik untuk menulis teks narasi sesuai dengan kata kunci menggunakan media yang telah diberikan kepada peserta didik secara berkelompok.
2. Isi teks narasi dengan kata kunci menggunakan media gambar yang telah diberikan, dituliskan sesuai dengan struktur, serta kaidah kebahasaan, dan kata.
3. Kumpulkan hasil kerja kelompok, kemudian presentasikan di depan kelas.

D. Kategori Penilaian Indikator

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	Skor
1.	Isi (Tema. topik)	a. menuliskan isi (tema, topik) dengan sangat tepat/benar.	4
		b. menuliskan isi (tema, topik) dengan tepat/benar.	3
		c. menuliskan isi (tema, topik) dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan isi (tema, topik) dengan tidak tepat/benar.	1
2.	Orientasi	a. menuliskan orientasi dengan sangat tepat/benar.	4
		b. menuliskan orientasi dengan tepat/benar.	3
		c. menuliskan orientasi dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan orientasi dengan tidak tepat/benar.	1
3.	Komplikasi	a. menuliskan komplikasi dengan sangat tepat/benar.	4
		b. menuliskan komplikasi dengan tepat/benar.	3

		c. menuliskan komplikasi dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan komplikasi dengan tidak tepat/benar.	1
4.	Resolusi	a. menuliskan resolusi dengan sangat tepat/benar.	4
		b. menuliskan resolusi dengan tepat/benar.	3
		c. menuliskan resolusi dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan resolusi dengan tidak tepat/benar.	1
5.	Koda	a. menuliskan koda dengan sangat tepat/benar.	4
		b. menuliskan koda dengan tepat/benar.	3
		c. menuliskan koda dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan koda dengan tidak tepat/benar.	1
6.	Kata Ganti	a. menuliskan kata ganti dengan sangat tepat/benar.	4
		b. menuliskan kata ganti dengan tepat/benar.	3
		c. menuliskan kata ganti dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan kata ganti dengan tidak tepat/benar.	1
7.	Kata Penghubung (kemudian, setelah itu,	a. menuliskan kata sambung dengan sangat tepat/benar.	4

	ketika, dan lain-lain)	b. menuliskan kata sambung dengan tepat/benar.	3
		c. menuliskan kata sambung dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan kata sambung dengan tidak tepat/benar.	1
8.	Kata Kiasan (gaya bahasa, majas)	a. menuliskan kata kiasan dengan sangat tepat/benar.	4
		b. menuliskan kata kiasan dengan tepat/benar.	3
		c. menuliskan kata kiasan dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan kata kiasan dengan tidak tepat/benar.	1
9.	Kata Kerja Transitif	a. menuliskan kata kerja transitif dengan sangat tepat/benar.	4
		b. menuliskan kata kerja transitif dengan tepat/benar.	3
		c. menuliskan kata kerja transitif dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan kata kerja transitif dengan tidak tepat/benar.	1
10.	Kata Kerja Intransitif	a. menuliskan kata kerja intransitif dengan sangat tepat/benar.	4
		b. menuliskan kata kerja intransitif dengan tepat/benar.	3
		c. menuliskan kata kerja intransitif dengan kurang tepat/benar.	2
		d. menuliskan kata kerja intransitif dengan tidak tepat/benar.	1

		d. menuliskan kata kerja intransitif dengan tidak tepat/benar.	
	Jumlah Skor Maksimal		40

Sumber: (Kurikulum 2013, Kemdikbud)

Untuk mengetahui pengaruh model *concept sentence* berbantuan media gambar terhadap kemampuan siswa menulis teks narasi, digunakan standar skor yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut:

Keterangan:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Teks Narasi

Rentang Nilai	Keterangan
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
0-40	Sangat Kurang

Sumber: (Arikunto, 2005)

LATIHAN

LKPD KELOMPOK

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

.....

.....

1. Susunlah gambar seri berdasarkan urutan cerita yang benar, kemudian tuliskan urutan nomor dibelakang gambar!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Lampiran 5: Dokumentasi Sekolah



Lampiran 6: Dokumentasi Kepala Sekolah dan Guru Bahasa Indonesia



Lampiran 7: Dokumentasi Melakukan Pretest



Lampiran 8: Dokumentasi Melakukan Posttest



Lampiran 9: Dokumentasi Hasil Pretest

SOAL PRETEST

SMP IT AL-BAYAN DELI SERDANG TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

NAMA : NOVI TAMARA
 KELAS : VIII SMP
 HARI/TANGGAL : Selasa 2/5/2024
 MATA PELAJARAN : B.Indonesia

Skor : ~~20~~ 20
 Nilai : 20×100
 $\frac{40}{40}$
 $= 50$
 Nilai = 50

SOAL PILIHAN BERGANDA TEKS NARASI

Pilihlah jawaban di bawah ini dengan benar.

1. Teks narasi disebut juga

- a. Cerita inspirasi
 c. Cerita biografi
 b. Cerita imajinasi
 d. Cerita karangan

2. Di bawah ini yang merupakan pengertian teks narasi adalah

- a. Teks yang memaparkan kisah ataupun cerita kehidupan manusia melalui tulisan pendek dan biasanya selesai dibaca sekali duduk
 b. Teks yang menggambarkan sesuatu benda atau objek secara rinci dan mendetail berdasarkan ciri-ciri yang telah dimilikinya
 c. Teks yang berupa karangan dan menjelaskan atau menceritakan suatu peristiwa secara detail berdasarkan urutan waktu
 d. Teks yang berupa karangan dan menjelaskan atau menceritakan suatu peristiwa secara rinci tanpa urutan waktu

3. Teks narasi memiliki karakter berikut, kecuali....

- a. berisi kisah atau cerita tentang peristiwa atau kejadian
 b. memiliki unsur tokoh, waktu dan peristiwa
 c. bisa bersifat fiksi maupun nonfiksi
 d. menggambarkan objek sejelas-jelasnya

4. Ciri orientasi pada cerita fantasi adalah

- a. Pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik
 b. Berisi alur cerita yang kronologis dari awal sampai akhir
 c. Hubungan sebab akibat sehingga muncul masalah hingga masalah memuncak/klimaks

SOAL PRETEST

SMP IT AL-BAYAN DELI SERDANG TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

NAMA : ZUbeidah.
 KELAS : VII
 HARI/TANGGAL : Selasa - 21 - MEI - 2024.
 MATA PELAJARAN : B. Indonesia.

SOAL PILIHAN BERGANDA TEKS NARASI

Pilihlah jawaban di bawah ini dengan benar.

1. Teks narasi disebut juga

- a. Cerita inspirasi
 b. Cerita imajinasi
 c. Cerita biografi
 d. Cerita karangan

2. Di bawah ini yang merupakan pengertian teks narasi adalah .

- a. Teks yang memaparkan kisah ataupun cerita kehidupan manusia melalui tulisan pendek dan biasanya selesai dibaca sekali duduk
 b. Teks yang menggambarkan sesuatu benda atau objek secara rinci dan mendetail berdasarkan ciri-ciri yang telah dimilikinya
 c. Teks yang berupa karangan dan menjelaskan atau menceritakan suatu peristiwa secara detail berdasarkan urutan waktu
 d. Teks yang berupa karangan dan menjelaskan atau menceritakan suatu peristiwa secara rinci tanpa urutan waktu

3. Teks narasi memiliki karakter berikut, kecuali....

- a. berisi kisah atau cerita tentang peristiwa atau kejadian
 b. memiliki unsur tokoh, waktu dan peristiwa
 c. bisa bersifat fiksi maupun nonfiksi
 d. menggambarkan objek sejelas-jelasnya

4. Ciri orientasi pada cerita fantasi adalah

- a. Pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik
 b. Berisi alur cerita yang kronologis dari awal sampai akhir
 c. Hubungan sebab akibat sehingga muncul masalah hingga masalah memuncak/klimaks

Skor: 23

Nilai: $\frac{23 \times 100}{40}$
 $= 58$

Nilai: 58

SOAL PRETEST

SMP IT AL-BAYAN DELI SERDANG TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

NAMA : FAHRI ABDUL YAHID
 KELAS : VIII
 HARI/TANGGAL : Selasa, 21 / 05 / 2024
 MATA PELAJARAN : B. Indonesia

Skor : 25
 Nilai : 25×100

40

= 63

Nilai = 63

SOAL PILIHAN BERGANDA TEKS NARASI

Pilihlah jawaban di bawah ini dengan benar.

1. Teks narasi disebut juga

- a. Cerita inspirasi
 b. Cerita imajinasi
 c. Cerita biografi
 d. Cerita karangan

2. Di bawah ini yang merupakan pengertian teks narasi adalah...

- a. Teks yang memaparkan kisah ataupun cerita kehidupan manusia melalui tulisan pendek dan biasanya selesai dibaca sekali duduk
 b. Teks yang menggambarkan sesuatu benda atau objek secara rinci dan mendetail berdasarkan ciri-ciri yang telah dimilikinya
 c. Teks yang berupa karangan dan menjelaskan atau menceritakan suatu peristiwa secara detail berdasarkan urutan waktu
 d. Teks yang berupa karangan dan menjelaskan atau menceritakan suatu peristiwa secara rinci tanpa urutan waktu

3. Teks narasi memiliki karakter berikut, kecuali....

- a. berisi kisah atau cerita tentang peristiwa atau kejadian
 b. memiliki unsur tokoh, waktu dan peristiwa
 c. bisa bersifat fiksi maupun nonfiksi
 d. menggambarkan objek sejelas-jelasnya

4. Ciri orientasi pada cerita fantasi adalah

- a. Pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik
 b. Berisi alur cerita yang kronologis dari awal sampai akhir
 c. Hubungan sebab akibat sehingga muncul masalah hingga masalah memuncak/klimaks

Lampiran 10: Dokumentasi Hasil Posttest

LKPD KELOMPOK

Nama Kelompok : *Realita*
 Nama Anggota :
 Fahri... Fawaz... Fahri

 Masita... Novi... Zubed

1. Susunlah gambar seri berdasarkan urutan cerita yang benar, kemudian tuliskan urutan nomor dibelakang gambar!

1 2 3 4

2. Tentukan judul yang sesuai dengan gambar!

Bermain lompat tali di Pagi hari

3. Buatlah paragraf yang terdiri dari 1 sampai 3 kalimat sesuai peristiwa dalam gambar sehingga menjadi suatu teks narasi!

Di Pagi hari Novi bersama teman-temannya bermain lompat tali di taman. Novi, Masita, & Zubed bermain dengan riang di sana.

~~*Tiba-tiba*~~ *Novi melompat dengan gembira.*

Tiba-tiba Novi terduduk. Melihat Novi terduduk, Masita dan Zubed bergegas menolongnya dan menanyakan keadaannya.

~~*kat*~~ *Law, Masita dan Zubed menolong Novi untuk berjalan menuju rumah Novi. Mereka adalah sahabat sedau kecil.*

Siap membantu Novi. Kapan saja.

Law... Sebampainya di rumah Novi, Masita dan Zubed bergegas menolong Novi. Di situ Novi sangat bahagia dan sangat berterima kasih kepada Masita

dan Zubed, karena selalu ada berbemanya.

Isi (tema, topik) : 4
 Orientasi : 4
 komplikasi : 4
 Resolusi : 4
 koda : 3
 Para gant : 4
 Kata penghubung : 4
 Kata kiasan : 2
 Kata kerja transitif : 3
 Kata kerja intransitif : 3
 Skor : 35
 Nilai : 88



LKPD KELOMPOK

Nama Kelompok : Slebuw
 Nama Anggota :
 ENJEI
 JUWI
 BUNGA
 ZULIANO
 ABDY

1. Susunlah gambar seri berdasarkan urutan cerita yang benar, kemudian tuliskan urutan nomor dibelakang gambar!

1, 2, 3, 4

2. Tentukan judul yang sesuai dengan gambar!

"Berjalan ke kebun binatang bersama ayah dan ibu"

3. Buatlah paragraf yang terdiri dari 1 sampai 3 kalimat sesuai peristiwa dalam gambar sehingga menjadi suatu teks narasi!

Dinikmati pagi hari Ibu sedang mencuci piring dan ayah mengkompasi siki untuk memberikan uang untuk pergi ke kebun binatang. Lalu setelah selesai di kebun binatang ayah membelikan siki siki untuk siki dan siki pun mencarinya dengan sangat hati.

Lalu kita berjalan dengan ketiak senggapan ke bin. Berjalan dan siki siki karena. Minihat es krim nya beradiah.

Amudan ayah ibu dan siki datang ke Binatang Untuk Minihat binatang - binatang yang berada di kebun binatang.

Isi (Tema, topik) : 4
 Orientasi : 4
 Komplikasi : 3
 Resolusi : 3
 Koda : 3
 kata ganti : 4
 kata penghubung : 4
 kata kiasan : 2
 kata kerja transitif : 3
 kata kerja intransitif : 3
 Nilai : 83



LKPD KELOMPOK

Nama Kelompok
Nama Anggota

anak Free - fire
:~~anak free~~
: Risa, Rizki, Adit, Radh, andiyo.....

1. Susunlah gambar seri berdasarkan urutan cerita yang benar, kemudian tuliskan urutan nomor dibelakang gambar!

1, 2, 3, 4

2. Tentukan judul yang sesuai dengan gambar!

Menanam Pohon :)

3. Buatlah paragraf yang terdiri dari 1 sampai 3 kalimat sesuai peristiwa dalam gambar sehingga menjadi suatu teks narasi!

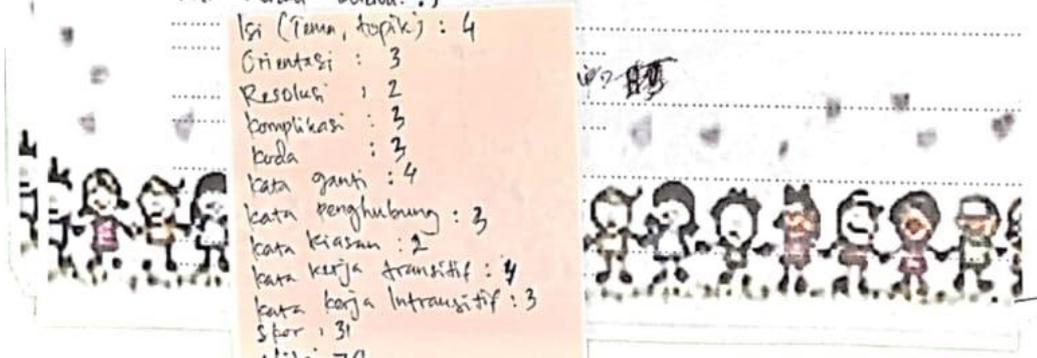
Anahika adalah anak yang baik yg memetikkan
berminya agar terlihat hijau. Ia memiliki
Seorang teman yg membantunya menanam pohon, di halaman rumah.

Teman bernama ica yg membantunya menanam
Pohon. Mereka berdua selalu bersama menanam
Pohon di halaman rumah mereka berdua.

Rumah mereka di Penuhi dgn Pohon dan bunga-bunga
Yang memiliki warna-warna yg cantik
cantik dan indah di pandang.

Mereka memiliki rumah yg bersempitan mereka
saling mencintai bumi dengan sepenuh
hati mereka berdua :)

Isi (Tema, topik) : 4
Orientasi : 3
Resolusi : 2
Komplikasi : 3
Koda : 3
kata ganti : 4
kata penghubung : 3
kata kiasan : 2
kata kerja transitif : 4
kata kerja intransitif : 3
Sfor : 3
Nilai 78



LKPD KELOMPOK

Nama Kelompok : **Supermen**

Nama Anggota : **Devi Tasya, Rafli U, Akhadi, Pranggi, Lorenzo**

1. Susunlah gambar seri berdasarkan urutan cerita yang benar, kemudian tuliskan urutan nomor dibelakang gambar!

1 2 3 4

2. Tentukan judul yang sesuai dengan gambar!

Pergi Memancing

3. Buatlah paragraf yang terdiri dari 1 sampai 3 kalimat sesuai peristiwa dalam gambar sehingga menjadi suatu teks narasi!

~~Pada siang hari Toni sedang berangkat menuju sungai untuk~~

Pada Siang hari Toni sedang berangkat menuju sungai untuk memancing ikan. Toni pun sampai di sungai

Toni mengeluarkan pancingannya untuk memancing ikan. Toni pun berangkat ke tepi sungai

Toni pun melemparkan pancingnya ke sungai untuk memancing ikan. Dan Toni pun menunggu pancingnya dikembalikan ikan

Setelah itu Toni mendapatkan ikan dan ia bergesras ~~peraya~~ menuju rumah kerumahnya.

Isi (Tema, topik)	: 4
Ceritanya	: 3
Komplikasi	: 3
Resolusi	: 3
Koda	: 3
Kata ganti	: 3
Kata penghubung	: 2
Kata kiasan	: 1
Kata kerja transitif	: 3
Kata kerja intransitif	: 3
Skor	: 20
Nilai	: 73



Lampiran 11: Form K1

FORM K 1

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> - mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

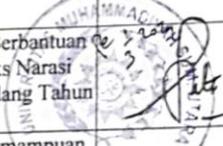
Nama Mahasiswa : Amelia Parlita Siregar

NPM : 2002040009

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Kredit Kumulatif : 140

IPK = 3,86

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Concept Sentence Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2023/2024	
	Pengaruh Model Pembelajaran Puzzle Terhadap Kemampuan Menulis Teks Pidato Pada Siswa Kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2023/2024	
	Pengaruh Model Pembelajaran TGT (Team Game Tournament) Berbantuan Media Film Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Drama Pada Siswa Kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2023/2024	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Februari 2024
Hormat Pemohon,


Amelia Parlita Siregar

- Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 12: Form K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amelia Parlita Siregar
 NPM : 2002040009
 ProgramStudi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Model Pembelajaran Concept Sentence Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2023/2024”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Dr. Isthifa Kemal, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 28 Februari 2024
 Hormat Pemohon,


 Amelia Parlita Siregar

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 13: Form K3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 581 /II.3/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AMELIA PARLITA SIREGAR
N P M : 2002040009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Concept Sentence Berbantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2023/2024

Pembimbing : Dr. Istifha Kemal, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **01 Maret 2025**



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*



Lampiran 14: Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Amelia Parlita Siregar
 NPM : 2002040009
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2023/2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2024
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,

Amelia Parlita Siregar



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Teakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PTIAkred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474, 6631003
<http://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amelia Parlita Siregar
Tempat/tgl lahir : Tembung, 30 September 2001
No. KTP (NIK) : 1207267010010002
NPM : 2002040009
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa, dokumen kelengkapan administrasi yang saya serahkan/lampirkan dalam melengkapi Berkas Sidang Meja Hijau adalah BENAR dan ASLI. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen tersebut PALSU saya bersedia menanggung sanksi yang diberikan oleh Universitas. Data atau berkas yang sudah diberikan tidak dapat dirubah atau ditarik kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dalam keadaan sadar.

Medan, 23 Juli 2024

Yang Menyatakan,

AMELIA PARLITA SIREGAR

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Amelia Parlita Siregar
NPM : 2002040009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2023/2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2024
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Amelia Parlita Siregar

Lampiran 15: Surat Permohonan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muehtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, April 2024

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Amelia Parlita Siregar
NPM : 2002040009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas VIII SMP IT Al-Bayan Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan dihadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,

Amelia Parlita Siregar

Lampiran 16: Surat Izin Riset



Bisa membaca surat ini agar dibubuhkan
 nama dan tanggalnya

Nomor : 1272/IL.3/UMSU-02/F/2024 Medan, 01 Dzulhijjah 1445 H
 Lamp : --- 08 Juni 2023 M
 Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth,
 Kepala SMP IT Al Bayan Deli Serdang,
 di-
 Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
 Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP IT Al Bayan Deli Serdang yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : AMELIA PARLITA SIREGAR
 N P M : 2002040009
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas VIII SMP IT Al Bayan Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2023/2024

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.




 Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
 NIDN.0004066701



Lampiran 17: LoA



EDUCURIO Education Curiosity

<https://qjurnal.my.id/index.php/educurio/index>
email:jurnalq17@gmail.com

LETTER of ACCEPTANCE BUKTI PENERIMAAN NASKAH ARTIKEL

Nomor : 875/JE/V2i3/VI/2024
Hal. : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

Terimakasih telah mengirimkan artikel untuk diterbitkan pada **Jurnal EduCurio** yang diserahkan oleh:

Nama : Amelia Parlita Siregar¹, Isthifa Kemal²
Institusi : ^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Concept Sentence Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas VIII SMP IT Al-Bayan, Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2023/2024

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan **DITERIMA** untuk dipublikasikan di Jurnal kami pada Volume: 2, Nomor: 3, Edisi bulan April-Juli 2024 yang terbit pada 27 Juni 2024. Artikel tersebut tersedia secara online di <https://qjurnal.my.id/index.php/educurio>

Demikian informasi ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Banjarmasin, 13 Juli 2024
Ketua Dewan Penyunting

Nadya Huda, M.Pd